

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA DAN
ENTITAS ANAK /
*PT DHARMA SATYA NUSANTARA AND
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

30 JUNI 2018/ 30 JUNE 2018

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/THE DIRECTORS' STATEMENT

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT PADA TANGGAL
30 JUNI 2018, 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2018,
31 DECEMBER 2017 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017:**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/ UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -----	1- 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/ UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME -----	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/ UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY -----	5 - 6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/ UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS -----	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/ UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -----	8 - 84
LAPORAN ATAS REVIU LAPORAN KEUANGAN INTERIM/ REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL STATEMENTS	



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIOD
30 JUNE 2018
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT013/
RW005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Timotheus Arifin Cahyono
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Kencana Pemai V/27, RT002/
RW015, Kel. Pondok Pinang,
Kec. Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur

1. *Name* : *Andrianto Oetomo*
Office address : *Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930*
Residential address : *Jl. Casablanca Kav. 12, RT 013/
RW 005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan*
Telephone : *+62-21-4618135*
Title : *President Director*
2. *Name* : *Timotheus Arifin Cahyono*
Office address : *Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930*
Residential address : *Jl. Kencana Pemai V/27,
RT002/ RW015, Kel. Pondok
Pinang, Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan*
Telephone : *+62-21-4618135*
Title : *Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.*
2. *The interim consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;*
b. *The interim consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and we have not omitted any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Agustus 2018/ 30 August 2018



Andrianto Oetomo
Direktur Utama/President Director

Timotheus Arifin Cahyono
Direktur/Director

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017*	1 Januari/ January 2017*	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	3j,4	375.148	381.055	251.218	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi Penggunaannya	3j,14	12.000	23.000	150.000	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha:					<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga	3j,5	351.875	314.467	264.080	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3j,3q,5,33	12.118	10.873	11.193	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	3j	47.501	29.217	51.893	<i>Other receivables third parties</i>
Persediaan	3c,6	667.009	586.581	673.796	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		56.393	114.223	104.026	<i>Prepaid value added tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,8	70.791	56.701	-	<i>Loan to third parties</i>
Beban dibayar dimuka		36.361	7.740	2.808	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	19d	44.361	-	-	<i>Prepaid income tax</i>
Uang muka	7	229.542	213.586	239.965	<i>Advance payments</i>
Aset biologis	3h,11	290.563	251.134	384.305	<i>Biological assets</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	12	80.533	-	1.818	<i>Non-current assets held for sale</i>
Aset lancar lainnya		1.523	635	654	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		2.275.718	1.989.212	2.135.756	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	3m,19e	87.973	70.026	97.579	<i>Deferred tax assets</i>
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai		104.701	28.157	84.572	<i>Claims for value added tax refund</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	19d	73.578	82.332	119.166	<i>Prepaid income tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,8	365.822	346.338	197.697	<i>Loan to third parties</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3j,9	241.105	241.105	199.974	<i>Available for sale financial assets</i>
Investasi pada perusahaan asosiasi		-	-	3.315	<i>Investment in an associate</i>
Uang muka koperasi	3e	790.303	728.611	655.091	<i>Advances to cooperatives</i>
Tanaman produktif	3f,3i,10	2.772.655	2.767.860	2.688.246	<i>Bearer plants</i>
Aset biologis	3h,11	109.938	108.807	121.889	<i>Biological Assets</i>
Aset tetap	3g,3i,12	2.022.883	2.050.834	2.084.892	<i>Fixed assets</i>
Goodwill	3a,3i,13	181.832	181.832	187.537	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya		3.870	8.974	25.854	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		6.754.660	6.614.876	6.465.812	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		9.030.378	8.604.088	8.601.568	TOTAL ASSETS

*Disajikan kembali (Lihat Catatan 2g, 34 dan 37)

*As restated (See Notes 2g, 34 and 37)**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan / Notes	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	1 Januari/ January 2017*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3j,14	769.468	505.166	757.698	Short-term bank loans
Utang usaha:					Trade payables:
Pihak ketiga	3j,15	439.319	411.069	418.728	Third parties
Pihak berelasi	3j,15,33	186	1.320	-	Related party
Utang pajak	19a	47.476	151.807	40.726	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3g,3j	12.454	7.688	3.211	Current maturities of long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,14	517.101	447.520	465.395	Current maturities of long-term bank loans
Beban akrual	3j,16	82.345	84.325	82.421	Accrued expenses
Liabilitas instrumen derivatif	3j,32	-	-	20.360	Derivative liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	3j,17	148.627	116.000	173.079	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.016.976	1.724.895	1.961.618	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3l,18	216.073	203.853	291.015	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3m,19e	107.712	88.043	124.659	Deferred tax liabilities
Utang sewa pembiayaan jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3g,3j	17.406	13.403	1.878	Long-term finance lease obligation, net of current maturities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,14	3.157.588	3.087.001	3.168.202	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	3j	36.467	36.467	36.467	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.535.246	3.428.767	3.622.221	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		5.552.222	5.153.662	5.583.839	TOTAL LIABILITIES

*Disajikan kembali (Lihat Catatan 2g, 34 dan 37)

As restated (See Notes 2g, 34 and 37)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan / Notes	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017*	1 Januari/ January 2017*	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham:					Share capital, par value of Rp 20 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:					Authorized capital:
35.000.000.000 saham					35,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh	20	211.997	211.997	211.997	Issued and paid-up capital
Tambahan modal disetor	21	677.102	677.102	676.932	Additional paid-in capital
Saham treasury	1e,3j	(84.965)	(84.965)	(84.965)	Treasury stock
Pembayaran berbasis saham	3k,23	24.690	24.690	24.690	Share-based payment
Komponen ekuitas lainnya	3a,22	(106.943)	(106.943)	(106.807)	Other equity component
Saldo laba					Retained earnings
Ditetapkan penggunaannya		58.500	58.500	58.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.617.103	2.590.143	2.161.255	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.397.484	3.370.524	2.941.602	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3a,25	80.672	79.902	76.127	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		3.478.156	3.450.426	3.017.729	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9.030.378	8.604.088	8.601.568	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Disajikan kembali (Lihat Catatan 2g, 34 dan 37)

As restated (See Notes 2g, 34 and 37)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir 30 Juni/ Period ended 30 June		
		2018	2017*	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN	3b,26	2.122.993	2.659.844	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	3b,27	(1.552.876)	(1.836.951)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		570.117	822.893	GROSS PROFIT
Laba (rugi) dari perubahan nilai wajar aset biologis	3i,11	39.429	(63.841)	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Pendapatan lainnya		4.955	11.519	Other income
(Rugi) laba dari penjualan aset tetap	12	(151)	232	(Loss) gain on sale of fixed assets
Beban penjualan	28	(116.399)	(119.640)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(158.921)	(165.917)	General and administrative expenses
Laba (rugi) neto selisih kurs		30.435	(14.163)	Net currency exchange (loss) gain
Beban lainnya		(2.345)	(5.483)	Other expenses
LABA OPERASI		367.120	465.600	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3s,30	19.809	11.198	Finance income
Biaya keuangan	3s,30	(187.957)	(122.503)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		198.972	354.295	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3m,19b	(55.442)	(122.650)	Income tax expense
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		143.530	231.645	PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATION
Rugi dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	3o,34,37	(11.216)	(37.504)	Loss from discontinued operation, net of tax
LABA		132.314	194.141	Profit
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to the profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3l	-	-	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3m	-	-	Income tax on other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		132.314	194.141	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		131.544	193.602	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali		770	539	Non-controlling interests
		132.314	194.141	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		131.544	193.602	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		770	539	Non-controlling interests
		132.314	194.141	
LABA PER SAHAM, DASAR/DILUSIAN				EARNINGS PER SHARE, BASIC/DILUTED
(Rupiah penuh)				(whole Rupiah)
Operasi yang dilanjutkan	3p,31	13,47	22,09	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	3p,31	(1,06)	(3,59)	Discontinued operations
		12,41	18,50	

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 2g, 34 dan 37)

As restated (See Notes 2g, 34 and 37) *

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini. See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/<i>Equity attributable to owners of the Company</i>										
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>						Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada 31 Desember 2017	211.997	677.102	(84.965)	24.690	(106.943)	58.500	2.389.456	3.169.837	79.902	3.249.739	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 69	-	-	-	-	-	-	200.687	200.687	-	200.687	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK No. 69</i>
Saldo 1 Januari 2018 setelah disajikan kembali	211.997	677.102	(84.965)	24.690	(106.943)	58.500	2.590.143	3.370.524	79.902	3.450.426	<i>Balance as of 1 January 2018 after restated</i>
Penghasilan komprehensif – 30 Juni 2018											<i>Comprehensive income – 30 June 2018</i>
Laba	-	-	-	-	-	-	131.544	131.544	770	132.314	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Dividen kas (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	(104.584)	(104.584)	-	(104.584)	<i>Cash dividend (Note 24)</i>
Saldo pada 30 Juni 2018	211.997	677.102	(84.965)	24.690	(106.943)	58.500	2.617.103	3.397.484	80.672	3.478.156	<i>Balance as of 30 June 2018</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company										
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada 1 Januari 2017	211.997	676.932	(84.965)	24.690	(106.807)	58.500	1.847.867	2.628.214	76.127	2.704.341	<i>Balance as of 1 January 2017</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 69	-	-	-	-	-	-	313.388	313.388	-	313.388	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK No. 69</i>
Saldo 1 Januari 2017 setelah disajikan kembali	211.997	676.932	(84.965)	24.690	(106.807)	58.500	2.161.255	2.941.602	76.127	3.017.729	<i>Balance as of 1 January 2017 after restated</i>
Penghasilan komprehensif – 30 Juni 2017											<i>Comprehensive income – 30 June 2017</i>
Laba	-	-	-	-	-	-	193.602	193.602	539	194.141	<i>Profit</i>
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	(104)	-	-	(104)	104	-	<i>Change in equity of subsidiary</i>
Tambahan modal disetor dari amnesti pajak	-	170	-	-	-	-	-	170	-	170	<i>Additional paid-in capital from tax amnesty</i>
Dividen kas (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	(52.292)	(52.292)	-	(52.292)	<i>Cash dividend (Note 24)</i>
Saldo pada 30 Juni 2017 setelah disajikan kembali	211.997	677.102	(84.965)	24.690	(106.911)	58.500	2.302.565	3.082.978	76.770	3.159.748	<i>Balance as of 30 June 2017 after restated</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir 30 Juni/ Period ended 30 June		
		2018	2017*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		2.126.204	2.712.341	Cash receipts from customers
Penerimaan atas pengembalian pajak		87.057	37.206	Receipts of claim for tax refund
Penerimaan klaim asuransi			26.316	Receipts of insurance claims
Penerimaan bunga		19.820	11.230	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.070.085)	(1.330.931)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan (Pembayaran) penerimaan kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(495.819)	(479.961)	Cash payments to employees Cash (payments) receipt for other operating activities
Pembayaran bunga		(272.359)	(232.097)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(153.224)	(143.880)	Payments of income tax
Kas neto dari aktivitas operasi		38.597	506.735	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	12	14.573	1.524	Cash receipts from sale of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tidak lancar tersedia untuk dijual		1.825	-	Cash receipts from sale of non-current assets held for sale
Pengembalian uang muka koperasi/perkebunan plasma		103.624	104.496	Collections of advances to cooperatives/plasma plantations
Perolehan aset tetap		(201.985)	(109.713)	Acquisition of fixed assets
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan		(41.718)	(49.092)	Additional cost of plantations capitalized
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan		(30.729)	(56.395)	Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations
Penambahan biaya aset biologis atas pohon dalam hutan kayu		(1.058)	(1.072)	Additional cost of biological assets for trees in a timber plantations
Penambahan uang muka koperasi/perkebunan plasma		(162.324)	(125.642)	Additions to advances to cooperatives/plasma plantation
Pinjaman kepada pihak ketiga		-	(221.045)	Loan to third parties
Pembayaran kontrak swap dan opsi komoditas		-	(9.522)	Payments for commodity swap and option contracts
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(317.792)	(466.461)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penurunan rekening bank dibatasi penggunaannya		11.000	4.000	Decrease in restricted cash in banks
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank jangka pendek		245.858	(115.459)	Proceeds (repayments) from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		800.656	435.213	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(686.597)	(295.218)	Repayments of long-term bank loans
Penerimaan dari utang sewa pembiayaan jangka panjang		15.684	2.100	Proceeds from long-term finance lease obligation
Pembayaran utang sewa pembiayaan jangka panjang		(6.914)	(1.014)	Repayments of long-term finance lease obligation
Pembayaran dividen ke pemegang saham	24	(104.584)	(52.292)	Dividends paid to shareholders
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		275.103	(22.670)	Net cash from (used in) financing activities
(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas		(4.092)	17.604	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	4	281.812	156.654	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir periode	4	277.720	174.258	Cash and cash equivalents, end of the period

*Disajikan kembali (Lihat Catatan 2g, 34 dan 37)

As restated (See Notes 2g, 34 and 37) *

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini. See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. tanggal 22 Juni 2018 No. 31, Perseroan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0221426 tanggal 12 Juli 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri kehutanan, pertanian dan perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa dan perdagangan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, dan Nangabulik.

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“pemecahan saham”) Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 21).

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3290 and 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

The Company’s Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 22 June 2018 No. 31, the Company has received the Notification Acceptance of the Company’s Data from the Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03.0221426 dated 12 July 2018.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in forestry, agriculture and plantation, transportation, plant construction, service and trading industries. The Company commenced its commercial operations in April 1985.

The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and factories in Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, and Nangabulik.

b. The Company’s initial public offering

Pre-initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 21).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

I. GENERAL (Continued)

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindahtangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

Selama periode eksekusi dari 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 1.342.400 lembar saham dengan harga opsi saham sebesar Rp 570 (Rupiah penuh) per saham kepada karyawan tetap yang mengeksekusi hak opsi saham.

d. Pemecahan nilai nominal saham Perseroan

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

e. Saham treasury

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("RUPSLB") which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

During the exercise period from 8 April 2016 to 8 May 2016, the company issued 1,342,400 shares with share option price of Rp 570 (whole Rupiah) per share to the permanent employees who exercise the share option.

d. The Company's stock split

Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split ("stock split") from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.

e. Treasury stock

On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

I. UMUM (Lanjutan)

I. GENERAL (Continued)

e. Saham treasuri (Lanjutan)

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016). Pada tahun 2016, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 13.830.300 saham.

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

e. Treasury stock (Continued)

The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016). In 2016, the number of treasury stock acquired is 13,830,300 shares.

f. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30/6/2018	31/12/2017	30/6/2018	31/12/2017
Kepemilikan langsung/Directly owned						
Kelapa sawit/Oil palm:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	74,55%	74,55%	2.219.096	1.709.071
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	74,25%	74,25%	773.336	744.206
PT Pilar Wanapersada ("PWP")	Jakarta, Indonesia	2011	99,86%	99,86%	767.577	737.132
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	480.707	467.264
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	443.487	478.512
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99,95%	99,95%	400.183	414.016
PT Kencana Alam Pemai ("KAP")	Jakarta, Indonesia	2017	99,88%	99,88%	367.343	342.920
PT Agro Pratama ("APR")	Jakarta, Indonesia	2012	99,97%	99,97%	327.733	460.145
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	0,002%	0,002%	323.419	262.109
PT Dharma Intisawit Lestari ("DIL")	Jakarta, Indonesia	2016	99,99%	99,99%	324.416	321.496
PT Gemilang Utama Nusantara ("GUN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	199.456	138.828
PT Prima Sawit Andalan ("PSA")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	184.919	177.418
PT Putra Utama Lestari ("PUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	177.305	167.442
Twin Palm Pte. Ltd. ("TP")	Singapore	2003	100,00%	100,00%	128.339	128.339
PT Dharma Persada Sejahtera ("DPS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,93%	99,93%	126.370	117.256
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,55%	99,55%	14.567	4.330
PT Rimba Utara ("RU")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	13.036	13.077
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA")	Jakarta, Indonesia	(*)	97,33%	97,33%	3.404	3.434
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	2.949	2.945
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	1.494	494
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	277	278
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	28	28
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	28	28
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	28	28
PT Cahaya Intisawit Nusantara ("CIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	28	28
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	28	28
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSWN")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	23	23
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95,83%	95,83%	-	1
Produk Perakayuan/Wood product:						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	65,00%	65,00%	549.362	516.048
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92,50%	92,50%	93.795	93.210
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	18.810	18.810
Lainnya/Others:						
PT Dharma Buana Lestari ("DBL")	Jakarta, Indonesia	(**)	99,76%	99,76%	6.928	11.392

(*) Sampai dengan 30 Juni 2018, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

(**) Sampai dengan 30 Juni 2018, entitas anak tersebut tidak beroperasi.

Through 30 June 2018, these subsidiaries has (*) under development phase and have not commenced their commercial operation.

Through 30 June 2018, this subsidiary is not operating. (**)

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)		f. Consolidated Subsidiaries (Continued)				
Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30/6/2018	31/12/2017	30/6/2018	31/12/2017
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	45,87%	480.707	467.264
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	45,87%	443.487	478.512
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	74,25%	25,69%	773.336	744.206
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:						
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99,95%	0,04%	400.183	414.016
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN"):						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	0,01%	18.810	18.810
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	0,16%	28	28
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	0,16%	28	28
PT Agro Pratama ("APR"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	74,55%	25,45%	2.219.096	1.709.071
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,98%	99,98%	323.419	262.109
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN"):						
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,84%	28	28
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,84%	28	28

Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN dan KPAS.

The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN and KPAS.

(*) Sampai dengan 30 Juni 2018, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 30 June 2018, these subsidiaries are () under development phase and have not commenced their commercial operation.*

g. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

g. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

I. UMUM (Lanjutan)

I. GENERAL (Continued)

	30 Juni 2018	31 Desember 2017	
Komisaris Utama	Adi Resanata Somadi Halim	Adi Resanata Somadi Halim	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Aron Yongky Arini Saraswaty Subianto Adi Susanto Djojo Boentoro ArifPatrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto	Aron Yongky Arini Saraswaty Subianto Adi Susanto Djojo Boentoro ArifPatrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Andrianto Oetomo	Andrianto Oetomo	<i>President Director</i>
Direktur	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pramudji Muchamad Koeswono	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pramudji Muchamad Koeswono	<i>Directors</i>
Direktur Independen	Lucy Sycilia	Lucy Sycilia Lany Djuwita*	<i>Independent Director</i>
Ketua komite audit Anggota komite audit	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Rachmad	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Rachmad	<i>Chairman of audit committee Member of audit committee</i>

*Pada bulan Juni 2018, Lany Djuwita mengundurkan diri dari Direktur Independen.

*In June 2018, Lany Djuwita resigned from Independent Director.

h. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 14.748 dan 14.813 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.

h. As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the Company and its subsidiaries collectively employed 14,748 and 14,813 employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees.

i. Laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Agustus 2018.

i. The Company's interim consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 30 August 2018.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") No. 3, 'Laporan Keuangan Interim' dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Statement of compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard No. 3, 'Interim Financial Reporting' and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

b. Basis of measurement

The interim consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

c. Functional and presentation currency

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan dan entitas anak memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan dan entitas anak termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian interim.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 10 – taksiran masa produktif tanaman produktif;
- Catatan 11 – asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran aset biologis;
- Catatan 12 – taksiran masa manfaat aset tetap;
- Catatan 13 – asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto;
- Catatan 18 – pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuarial;
- Catatan 19 – pemanfaatan rugi fiskal;
- Catatan 23 – pengukuran nilai wajar opsi saham.

d. Statement of cash flows

The interim consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company and subsidiaries consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company and subsidiaries are included as a component of cash for the purpose of the interim consolidated statements of cash flows.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- *Note 10 – estimated productive life of bearer plants;*
- *Note 11 – key assumptions used in measurement of biological assets;*
- *Note 12 – estimated useful life of fixed assets;*
- *Note 13 – key assumptions used in discounted cash flow projections;*
- *Note 18 – measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions;*
- *Note 19 – utilization of tax losses;*
- *Note 23 – fair value measurement of stock options.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hierarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

Apabila *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hierarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah)

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut :

- Catatan 10 – Tanaman produktif;
- Catatan 11 – Aset biologis;
- Catatan 12 – Aset tetap;
- Catatan 23 – Pembayaran berbasis saham.

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

e. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 10 – Bearer plants;*
- *Note 11 – Biological assets;*
- *Note 12 – Fixed assets;*
- *Note 23 – Share-based payment.*

f. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

f. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

g. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian interim :

- PSAK 16
- PSAK 46

- PSAK 69

Grup memilih untuk tetap menggunakan model biaya untuk pengukuran selanjutnya tanaman produktif. Oleh karena itu, amandemen PSAK 16 ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Grup mengadopsi PSAK 69, dimana produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

PSAK 69 diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, informasi komparatif tanggal 31 Desember 2017, informasi komparatif tanggal 1 Januari 2017 (yang berasal dari laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016), serta informasi komparatif untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 telah disajikan kembali.

f. Principle of consolidation (Continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

The accounting policies adopted in the interim consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the interim consolidated financial statements.

g. Change in Accounting Policies

Standards, amendments and interpretations effective on 1 January 2018

The following standards, amendments and interpretations became effective on 1 January 2018 and are relevant to the interim consolidated financial statements:

- : Aset Tetap/Fixed Assets;
- : Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi/ Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;
- : Agrikultur/Agriculture.

The Group has elected to keep the cost model for subsequent measurement of the bearer plants. Therefore, the amendment to PSAK 16 did not have a significant impact to the amounts and/or disclosures in the interim consolidated financial statements of the Group.

The Group adopted PSAK 69, which requires agricultural produce that grows on bearer plants to be measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.

PSAK 69 was applied retrospectively. Accordingly, the comparative information as of 31 December 2017, the comparative information as of 1 January 2017 (which was derived from financial statements as of 31 December 2016), as well as the comparative information for the six-month period ended 30 June 2017 has been restated.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

g. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 (Lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK 69 telah diungkapkan dalam Catatan 37, Informasi Keuangan Komparatif.

Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi berikut telah diterbitkan dan mungkin relevan terhadap Grup tetapi belum efektif untuk periode yang berakhir 30 Juni 2018, dan tidak diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan ini:

- PSAK 53

: Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham/*Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction;*

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019/*Effective starting on or after 1 January 2019*

- ISAK 33

: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka/*Foreign Currency Transaction and Advance Consideration.*

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020/*Effective starting on or after 1 January 2020*

- PSAK 15

: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;*

- PSAK 71

: Instrumen Keuangan/*Financial Instrument;*

- PSAK 72

: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/*Revenue from Contracts with Customers;*

- PSAK 73

: Sewa/*Lease.*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, dampak dari penerapan standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup di masa depan belum ditentukan.

As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the effect of the future adoption of these standards and interpretations on the Group's future financial statements has not been determined.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang dijelaskan dibawah ini telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim untuk semua periode yang disajikan.

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

Grup mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in there in the interim consolidated financial statements.

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).

The Group measures goodwill at the acquisition date as:

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal, tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut dan pendapatan dapat diukur secara andal.

Waktu perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal, penjualan atas produk perkayuan diakui biasanya pada saat barang diterima di gudang pelanggan sedangkan penjualan atas produk kelapa sawit diakui biasanya pada saat barang dikirim ke pembeli; untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan. Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

a. Business combinations (Continued)

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the interim consolidated statements of financial position.

b. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the goods and the amount of revenue can be measured reliably.

The timing of transfer of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, sales from wood product is usually recognized when the goods are received at the customer's warehouse while sales from palm oil product is usually recognized upon delivery of goods; for international shipments, the transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Amounts received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.

Expenses are recognized when incurred.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

c. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai realisasi neto (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Perseroan memiliki hak suara *investee* antara 20 sampai 50 persen.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Berdasarkan metode ekuitas, Perseroan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi sejak tanggal pengaruh signifikan dimulai, sampai tanggal pengaruh signifikan berhenti. Ketika bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi dalam entitas asosiasi, nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

c. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Investment in associates

Associates are those entities in which the Company has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Company holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

Investment in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost, including transaction costs. Under the equity method, the Company recognized the portion of its share in the income or loss of associates from the date that the significant influence commences, until the date that the significant influence ceases. When the Company's share of losses exceeds its investment in associate, the carrying amount of the investment is reduced to nil, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Company has an obligation or has made payments on behalf of the associate.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

e. Uang muka koperasi

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Uang muka koperasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi uang muka petani plasma, uang muka untuk pembukaan lahan, uang muka bibit, uang muka pupuk serta sarana pertanian lainnya. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh Entitas anak (pembiayaan sendiri).

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

f. Tanaman produktif

Perseroan mengadopsi amandemen PSAK 16 dan memilih untuk tetap menggunakan model biaya untuk pengukuran selanjutnya tanaman produktif.

Tanaman produktif proyek inti dapat diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, Entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun, yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya.

e. Advances to cooperatives

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Advances to cooperatives represent costs incurred for plasma plantations development which includes advances to plasma farmers, advances for land clearing, advances on seeds, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations is financed by the Subsidiaries (self-financing).

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

f. Bearer plants

The Company applied the amendment to PSAK 16 and has elected to keep the cost model for the subsequent measurement of the bearer plants.

Bearer plants under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, seeds, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the Subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Tanaman produktif (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan dimana tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

g. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Guna Usaha (“HGU”) disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan	5 – 20 tahun/years
Infrastruktur	5 – 20 tahun/years
Mesin dan peralatan	3 – 16 tahun/years
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	4 – 8 tahun/years
Kendaraan bermotor	4 – 5 tahun/years

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

f. Bearer plants (Continued)

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

g. Fixed assets

Land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) and Hak Guna Usaha (“HGU”) titles are measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Infrastructures
Machinery and equipment
Factory/office equipment, furniture and fixtures
Motor vehicles

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi periode berjalan.

Aset tetap juga termasuk aset dimana Perseroan dan entitas anak memiliki manfaat kepemilikan dalam perjanjian sewa pembiayaan. Sewa dimana Perseroan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal pengakuan, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Saldo dari nilai kini atas pembayaran sewa minimum yang belum dibayar disajikan sebagai utang sewa pembiayaan. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan aset tersebut. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan akan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Sewa lainnya adalah sewa operasi dimana aset sewa tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kesepakatan sewa dimana risiko dan manfaat kepemilikan tidak dinyatakan kepada Perseroan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diperlakukan sebagai kontrak eksekutori, dimana pembayaran sewa diakui sebagai biaya selama masa sewa, dan aset terkait tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim Perseroan.

g. Fixed assets (Continued)

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current period profit or loss.

Fixed assets also include assets of which the Company and subsidiaries have acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases whereby the Company and subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. The balance of the present value of unpaid minimum lease payments is presented as finance lease obligation. Minimum lease payments made under finance lease are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding obligation. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the obligation. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. The fixed assets acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Other leases are operating leases where the lease assets are not recognized in the interim consolidated statement of financial position.

Leasing arrangements in which risks and rewards of ownership are not conveyed to the Company and subsidiaries are classified as operating leases and treated as an executory contract, wherein lease payments are recognized as expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the Company's interim consolidated statement of financial position.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Aset biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang bertumbuh, yang berupa pohon dalam hutan kayu dan produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu di estimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Aset biologis pohon dalam hutan kayu disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan dan entitas anak ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya penghapusan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

h. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce, in the form of trees in a timber plantations and harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. Biological assets FFB are presented as part of current assets in the interim consolidated statement of financial position.

The fair value of biological assets of trees in a timber plantations is estimated by using the income approach. Biological assets trees in a timber plantations are presented as part of non-current assets in the interim consolidated statement of financial position

i. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's and subsidiaries' non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan) i. Impairment of non-financial assets (continued)

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

j. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang" dan penyertaan saham yang dikategorikan sebagai "Aset keuangan tersedia untuk dijual". Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, cerukan, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Liabilitas instrumen derivatif dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi".

j. Financial instruments

The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, loan to third parties, and refundable deposit (part of other non-current assets), which are categorized as "Loans and receivables" and investment in shares which are categorized as "Available for sale financial assets". Financial liabilities comprise bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost". Derivative liabilities are categorized as "Financial liabilities at fair value through profit or loss".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengukuran awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diukur pada nilai wajar, perubahan di dalamnya diakui dalam laba rugi. Biaya transaksi diakui secara langsung dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured-at fair value, changes therein are recognized in profit or loss. Transaction costs are recognized immediately in profit or loss as incurred.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki selama periode tertentu yang belum bisa ditentukan, dimana mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing, atau merupakan aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Walaupun demikian, penyertaan pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dicatat pada nilai perolehan dikurangi dengan rugi penurunan nilai.

Dividen atas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pada saat pengakuan awal, utang bank, cerukan, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku walaupun instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham treasury). Jumlah yang diterima atas penjualan saham treasury dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham treasury.

k. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* (ESOP). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

j. Financial instruments (Continued)

Financial assets that are classified as available for sale financial assets are initially recognized at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until financial assets are derecognized. However, the investment in shares that do not have readily determinable fair value are carried at cost net of any impairment losses.

Dividends on available for sale financial assets, if any, are recognized in profit or loss when the right to receive the dividends is established.

Bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities are initially measured at fair value, less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the interim consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies regardless the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.

k. Share-based payment

The Company granted share options to the Group's eligible employees through Employee Stock Option Plan (ESOP). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Pembayaran berbasis saham (Lanjutan)

Nilai wajar kompensasi berbasis saham pada saat tanggal pemberian ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model *Binomial Lattice*.

l. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu *curtailment* atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari *curtailment* diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

k. Share-based payment (Continued)

The fair value of share-based payment compensation at the grant-date to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding change in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binomial Lattice model.

l. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

m. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini adalah utang pajak atau pajak yang diharapkan dapat dikembalikan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak memungkinkan lagi bagi manfaat pajak terkait untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan adanya laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui jika ada kemungkinan yang cukup besar (*probable*) bahwa laba kena pajak di masa depan tersedia untuk digunakan.

m. Income tax (Continued)

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payables or refundable is measured using the best estimate of amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

m. Income tax (Continued)

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian interim, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax asset and liabilities are offset in the interim consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

n. Transaksi mata uang asing

n. Foreign currency transaction

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasi ulang dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 14.404 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 13.548 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah using the prevailing exchange rates at that date, which was Rp 14,404 (whole Rupiah)/USD and Rp 13,548 (whole Rupiah)/USD as of 30 June 2018 and 31 December 2017, respectively.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Foreign currency gains and losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

o. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen dari bisnis yang mana operasi dan arus kasnya dapat dibedakan secara jelas dari komponen lain dalam Grup dan:

- mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah
- bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau
- entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi saat pelepasan atau ketika operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual.

Ketika sebuah operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, komparatif laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan kembali seakan-akan operasi tersebut telah dihentikan sejak awal tahun periode komparatif.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

o. Discontinued operation

A discontinued operation is a component of the Group's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Group and which:

- *represents a separate major line of business or geographic area of operations;*
- *is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographic area of operations; or*
- *is a subsidiary acquired exclusively with a view to re-sale.*

Classifications as a discontinued operations occurs at the earlier of disposal or when the operations meets the criteria to be classified as held-for-sale.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is restated as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

p. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

q. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

r. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

s. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan neto".

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, serta laba dan rugi atas derivatif terkait.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company's and subsidiaries' principal activities are reflected in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Net finance income (costs)".

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities, as well as gains and losses on the related derivatives.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Kas	20.021	5.954	Cash on hand
Bank pada pihak ketiga: Rupiah			Cash in third parties' banks: Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	82.696	167.808	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	76.804	49.302	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	72.210	71.021	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65.103	38.553	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.667	4.914	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	4.225	2.208	PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	141	248	Others (below Rp 500 each)
	<u>308.846</u>	<u>334.054</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

	30 Juni/ <i>June 2018</i>	31 Desember/ <i>December 2017</i>	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	33.283	31.772	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Credit Suisse AG, cabang Jakarta	6.041	6.041	<i>Credit Suisse AG, Jakarta branch</i>
PT Bank ANZ Indonesia	1.900	1.788	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan USD 34.713)	292	400	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to USD 34,713)</i>
	<u>41.516</u>	<u>40.001</u>	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4.744	1.023	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan EUR 30.000)	-	2	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to EUR 30,000)</i>
	<u>4.744</u>	<u>1.025</u>	
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan SGD 47.485)	12	12	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to SGD 47,485)</i>
Pound Sterling Inggris			<i>British Pound Sterling</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan GBP 26.547)	9	9	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to GBP 26,547)</i>
Jumlah bank pada pihak ketiga	<u>355.127</u>	<u>375.101</u>	<i>Total cash in third parties banks</i>
Kas dan setara kas	<u>375.148</u>	<u>381.055</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14)	(97.428)	(99.243)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 14)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian interim	<u>277.720</u>	<u>281.812</u>	<i>Cash and cash equivalents in the interim consolidated statements of cash flows</i>
Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			<i>As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the average interest rates per annum of:</i>
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	9,25% - 9,50%	3,00% - 9,50%	<i>Rupiah</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.			<i>There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.</i>
Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.			<i>As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents.</i>

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/ <i>June 2018</i>	31 Desember/ <i>December 2017</i>	
Piutang usaha dari pihak ketiga	356.406	318.998	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	12.118	10.873	<i>Trade receivables from related parties</i>
	<u>368.524</u>	<u>329.871</u>	
Penyisihan penurunan nilai	(4.531)	(4.531)	<i>Impairment provision</i>
	<u>363.993</u>	<u>325.340</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 Juni/ <i>June 2018</i>	31 Desember/ <i>December 2017</i>	
Belum jatuh tempo	231.853	217.077	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	41.694	31.286	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	17.977	19.093	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	7.529	9.074	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	64.940	48.810	<i>More than 90 days</i>
	<u>363.993</u>	<u>325.340</u>	
Piutang usaha dalam mata uang:			<i>Trade receivables in currencies:</i>
Rupiah	171.979	144.034	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	126.588	109.577	<i>US Dollar</i>
Euro	65.426	71.729	<i>Euro</i>
	<u>363.993</u>	<u>325.340</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 294.773 dan Rp 296.988 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 294,773 and Rp 296,988 as of 30 June 2018 and 31 December 2017, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 Juni/ <i>June 2018</i>	31 Desember/ <i>December 2017*</i>	1 Januari/ <i>January 2017*</i>	
Barang jadi	153.192	69.889	158.099	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	242.893	231.877	222.497	<i>Work in process</i>
Bahan baku	54.224	64.057	60.508	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, benih dan suku cadang	176.078	210.363	212.153	<i>Supplementary materials, seeds and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	47.885	23.501	22.118	<i>Materials in transit</i>
	<u>674.272</u>	<u>599.687</u>	<u>675.375</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(7.263)	(13.106)	(1.579)	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	<u>667.009</u>	<u>586.581</u>	<u>673.796</u>	

*Disajikan kembali (Lihat Catatan 37)

*As restated (See Note 37)**

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

6. INVENTORIES (Continued)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	13.106	1.579	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	11.527	<i>Addition</i>
Pemulihan	(5.843)	-	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>7.263</u>	<u>13.106</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2018, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 467.340 (31 Desember 2017: Rp 445.682). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 30 June 2018, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 467,340 (31 December 2017: Rp 445,682). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Persediaan Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 132.851 dan Rp 84.284 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 132,851 and Rp 84,284 as of 30 June 2018 and 31 December 2017 respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

7. UANG MUKA

7. ADVANCE PAYMENTS

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pembelian bahan	177.200	164.625	<i>Purchase of materials</i>
Karyawan	14.369	12.849	<i>Employee</i>
Lain-lain	37.973	36.112	<i>Others</i>
	<u>229.542</u>	<u>213.586</u>	

8. PINJAMAN PADA PIHAK KETIGA

8. LOAN TO THIRDPARTIES

	30 Juni/ June 2018		31 Desember/ December 2017	
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Pinjaman yang diberikan oleh SWA, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan jumlah fasilitas sebesar USD 19.422.564 dan GBP 7.769.859. Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga LIBOR plus 5,046% dan SIBOR plus 2,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan 10,25% - 10,55% untuk pinjaman dalam Pound Sterling. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 15 Desember 2018 dan 15 Desember 2020	60.284	365.822	56.701	343.052

Loan given by SWA, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with total facility of USD 19,422,564 and GBP 7,769,859. The loan is subject to interest rate per annum of LIBOR plus 5.046% and SIBOR plus 2.75% for loan denominated in US Dollar and 10.25% - 10.55% for loan denominated in Pound Sterling. The loan facility will due in various dates between 15 December 2018 and 15 December 2020

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**8. PINJAMAN PADA PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

**8. LOAN TO THIRDPARTIES
(Continued)**

	30 Juni/ June 2018		31 Desember/ December 2017		
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Dipindahkan	60.284	365.822	56.701	343.052	<i>Carried forward</i>
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP) dengan fasilitas maksimal untuk investasi dan modal kerja masing-masing sebesar Rp 9.200 dan Rp 3.000. Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 10%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 15 Januari 2019	10.507	-	-	3.286	<i>Loan given by APR, a subsidiary, to PT Dhanya Perbawa Pradhikasa (DPP) with maximum facility for investment and working capital are Rp 9,200 and Rp 3,000, respectively. This loan bear interest rate of 10% per annum. The loan facility will due on 15 January 2019</i>
	<u>70.791</u>	<u>365.822</u>	<u>56.701</u>	<u>346.338</u>	

**9. ASET KEUANGAN TERSEDIA
UNTUK DIJUAL**

**9. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL
ASSETS**

Merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

Represent investment in shares in the following companies:

Nama Perusahaan/Company's name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Harga perolehan/ Acquisition cost
		30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Ke pemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:			
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA"): PT Pinafal Nusantara	8%	700	700
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"): PT REA Kaltim Plantations	10%	163.436	163.436
PT Agro Pratama ("APR"): PT REA Kaltim Plantations	5%	76.969	76.969
		<u>241.105</u>	<u>241.105</u>

Pada tanggal 30 Juni 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dari investasi dalam saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of 30 June 2018, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investment in shares and therefore an allowance for impairment loss was not necessary.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

10. TANAMAN PRODUKTIF

10. BEARER PLANTS

Merupakan tanaman perkebunan di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent plantations under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

		30 Juni/June 2018				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantations:</i>
Harga perolehan	2.421.725	-	309.631	2.731.356		<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(599.090)	(69.051)	-	(668.141)		<i>Accumulated amortization</i>
	<u>1.822.635</u>	<u>(69.051)</u>	<u>309.631</u>	<u>2.063.215</u>		
Tanaman belum menghasilkan	945.225	73.846	(309.631)	709.440		<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	<u>2.767.860</u>	<u>4.795</u>	<u>-</u>	<u>2.772.655</u>		<i>Net book value</i>
		31 Desember/December 2017				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantations:</i>
Harga perolehan	2.052.547	-	369.178	2.421.725		<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(476.425)	(122.665)	-	(599.090)		<i>Accumulated amortization</i>
	<u>1.576.122</u>	<u>(122.665)</u>	<u>369.178</u>	<u>1.822.635</u>		
Tanaman belum menghasilkan	1.112.124	202.279	(369.178)	945.225		<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	<u>2.688.246</u>	<u>79.614</u>	<u>-</u>	<u>2.767.860</u>		<i>Net book value</i>

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the six-month period ended 30 June 2018 and 2017, was charged to production costs.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 30.729 dan Rp 92.380 untuk periode/tahun yang berakhir 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 30,729 and Rp 92,380 for the period/year ended 30 June 2018 and 31 December 2017, respectively.

Tanaman perkebunan entitas anak dengan jumlah masing-masing Rp 1.278.367 dan Rp 1.319.547 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The subsidiaries' plantations totaled to Rp 1,278,367 and Rp 1,319,547 as of 30 June 2018 and 31 December 2017, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

10. BEARER PLANTS (Continued)

Ikhtisar saldo bersih tanaman menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	30 Juni/ <i>June 2018</i>	31 Desember/ <i>December 2017</i>	
Kalimantan Timur	1.356.070	1.263.406	<i>East Kalimantan</i>
Kalimantan Tengah	421.517	424.061	<i>Central Kalimantan</i>
Kalimantan Barat	285.628	135.168	<i>West Kalimantan</i>
	<u>2.063.215</u>	<u>1.822.635</u>	

KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 75.412,44 hektar. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut (“Hak Guna Usaha/HGU”).

KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN, the Company’s subsidiaries, have location permits (“Ijin Lokasi”) with a total area of 75,412.44 hectares. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN are still in the process of obtaining the land usage rights (“Hak Guna Usaha/HGU”).

Hak atas penggunaan tanah entitas anak selain KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, MNS, (“Hak Guna Usaha/HGU”) dengan total luas area 77.889,93 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 30 tahun sampai dengan 35 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2051.

The subsidiaries’ land usage rights (“Hak Guna Usaha/HGU”) other than KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, MNS with a total area of 77,889.93 hectares are valid for various periods from 30 years to 35 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2051.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar tanaman perkebunan masing-masing adalah sebesar Rp 7.893.055 dan Rp 7.888.260. Nilai wajar dari tanaman perkebunan diukur dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit serta tingkat diskonto.

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the fair value of plantations amounted to Rp 7,893,055 and Rp 7,888,260, respectively. The fair value of the plantations is measured by using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cashflow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.

Pada tanggal 30 Juni 2018, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 30 June 2018, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

II. ASET BIOLOGIS

II. BIOLOGICAL ASSETS

Aset biologis terdiri atas pohon dalam hutan kayu dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif, yaitu berupa Tandan Buah Segar (TBS). Berikut ini adalah mutasi nilai tercatatnya:

Biological assets comprise of trees in a timber plantations and growing agriculture produce on the bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB). The following is the carrying value movements:

	Tandan Buah Segar/ <i>Fresh Fruit Bunches</i>	Pohon dalam hutan kayu/ <i>Trees in a timber plantations</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
30 Juni 2018				30 June 2018
Nilai wajar				Fair value
Saldo awal	251.134	108.807	359.941	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	1.131	1.131	<i>Addition</i>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	39.429	-	39.429	<i>Gain arising from changes in fair value of biological assets</i>
Saldo akhir	<u>290.563</u>	<u>109.938</u>	<u>400.501</u>	<i>Ending balance</i>
Disajikan sebagai :				<i>Presented as:</i>
Aset lancar	290.563	-	290.563	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	-	109.938	109.938	<i>Non-current assets</i>
Jumlah	<u>290.563</u>	<u>109.938</u>	<u>400.501</u>	<i>Total</i>
31 Desember 2017				31 December 2017
Nilai wajar				Fair value
Saldo awal	384.305	121.889	506.194	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	3.853	3.853	<i>Addition</i>
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis	(133.171)	(16.935)	(150.106)	<i>Loss arising from changes in fair value of biological assets</i>
Saldo akhir	<u>251.134</u>	<u>108.807</u>	<u>359.941</u>	<i>Ending balance</i>
Disajikan sebagai :				<i>Presented as:</i>
Aset lancar	251.134	-	251.134	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	-	108.807	108.807	<i>Non-current assets</i>
Jumlah	<u>251.134</u>	<u>108.807</u>	<u>359.941</u>	<i>Total</i>

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

Nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu diestimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan, yaitu model arus kas terdiskonto. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets trees in a timber plantations is estimated by using income approach, i.e. discounted cash flows. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

11. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika :

- Estimasi harga per ton/meter kubik lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah);
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi);
- Estimasi tingkat diskonto lebih tinggi (rendah).

The estimated fair value of biological asset would increase (decrease) if :

- The estimated prices per tonne/meter cubic were higher (lower);
- The estimated yields per hectare were higher (lower);
- The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher);
- The estimated discount rate were higher (lower).

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim masing-masing sebesar Rp 39.429 dan Rp (63.841) untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017.

Gain or loss arising from changes in fair value of biological assets charged to interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended 30 June 2018 and 2017 amounted to Rp 39,429 and Rp (63,841), respectively.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	30 Juni/June 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Reclassification to non-current assets held for sale	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	237.585	573	-	-	(31.096)	207.062	Land
Bangunan	1.406.107	-	(3.495)	16.300	(40.014)	1.378.898	Buildings
Infrastruktur	115.511	-	-	7.427	-	122.938	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.491.261	22.902	(53.003)	34.431	(41.167)	1.454.424	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	47.445	4.247	(734)	35	-	50.993	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	19.703	10.118	(12)	673	-	30.482	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	30.431	15.195	(1.012)	(2.041)	-	42.573	Assets under finance lease
	<u>3.348.043</u>	<u>53.035</u>	<u>(58.256)</u>	<u>56.825</u>	<u>(112.277)</u>	<u>3.287.370</u>	
Aset dalam penyelesaian	73.354	130.151	-	(56.825)	-	146.680	Construction in progress
	<u>3.421.397</u>	<u>183.186</u>	<u>(58.256)</u>	<u>-</u>	<u>(112.277)</u>	<u>3.434.050</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(395.137)	(34.691)	1.568	-	8.293	(419.967)	Buildings
Infrastruktur	(37.602)	(8.344)	-	-	-	(45.946)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(872.132)	(68.329)	40.450	(1.224)	21.292	(879.943)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(39.032)	(1.676)	581	-	-	(40.127)	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(17.710)	(1.048)	11	-	-	(18.747)	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	(1.973)	(3.986)	447	1.224	-	(4.288)	Assets under finance lease
	<u>(1.363.586)</u>	<u>(118.074)</u>	<u>43.057</u>	<u>-</u>	<u>29.585</u>	<u>(1.409.018)</u>	
Penyisihan penurunan nilai	(6.977)	-	4.828	-	-	(2.149)	Impairment provision
Nilai buku	<u>2.050.834</u>					<u>2.022.883</u>	Net book value

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/December 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	199.063	26.990	(74)	11.606	237.585	Land
Bangunan	1.290.635	11.920	(2.401)	105.953	1.406.107	Buildings
Infrastruktur	90.983	-	(2.984)	27.512	115.511	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.304.517	38.220	(34.336)	182.860	1.491.261	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	44.647	1.261	(104)	1.641	47.445	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	18.582	1.133	(3.240)	3.228	19.703	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	13.436	23.227	(252)	(5.980)	30.431	Assets under finance lease
	2.961.863	102.751	(43.391)	326.820	3.348.043	
Aset dalam penyelesaian	288.789	111.405	(20)	(326.820)	73.354	Construction in progress
	3.250.652	214.156	(43.411)	-	3.421.397	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(326.438)	(69.150)	451	-	(395.137)	Buildings
Infrastruktur	(23.988)	(13.803)	189	-	(37.602)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(760.511)	(141.094)	30.433	(960)	(872.132)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(35.978)	(3.181)	72	55	(39.032)	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(15.798)	(1.943)	3.210	(3.179)	(17.710)	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	(3.047)	(3.107)	97	4.084	(1.973)	Assets under finance lease
	(1.165.760)	(232.278)	34.452	-	(1.363.586)	
Penyisihan penurunan nilai	-	(6.977)	-	-	(6.977)	Impairment provision
Nilai buku	2.084.892				2.050.834	Net book value

30 Juni/June 2018				
	Operasi yang dijalankan/ Continuing operations	Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/ Note 34)	Jumlah/ Total	
Penyusutan dibebankan pada:				<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Biaya produksi	108.908	1.608	110.516	Production costs
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi	4.112	227	4.339	Selling, and general and administrative expenses
Tanaman belum menghasilkan	1.399	-	1.399	Immature plantations
Uang muka koperasi	1.747	-	1.747	Advances to cooperatives
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	73	-	73	Industrial timber plantations under development
	116.239	1.835	118.074	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

		30 Juni/June 2017*		
		Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/ Note 34)	Jumlah/ Total	
Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operations				
Penyusutan dibebankan pada:				<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Biaya produksi	103.044	712	103.756	<i>Production costs</i>
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi	4.774	18	4.792	<i>Selling, and general and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	1.902	-	1.902	<i>Immature plantations</i>
Uang muka koperasi	1.092	-	1.092	<i>Advances to cooperatives</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	82	-	82	<i>Industrial timber plantations under development</i>
	110.894	730	111.624	

Rincian dari laba atau rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut: *The details of gain on sale or loss and disposal of fixed assets is as follows:*

		30 Juni/June 2018		
		Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/ Note 34)	Jumlah/Total	
Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operations				
Nilai tercatat aset yang dilepas	(3.113)	(12.086)	(15.199)	<i>Carrying amount of assets sold and disposed</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.962	12.859	15.821	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
(Rugi) laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	(151)	773	622	<i>(Loss) gain on sale and disposal of fixed assets</i>

		30 Juni/June 2017*		
		Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation - Door division (Catatan/ Note 34)	Jumlah/Total	
Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operations				
Nilai tercatat aset yang dilepas	(656)	(581)	(1.237)	<i>Carrying amount of assets sold and disposed</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	888	636	1.524	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	232	55	287	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets</i>

*Disajikan kembali (Lihat Catatan 37)

*As restated (See Note 37)**

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of:</i>
Bangunan	79.748	17.254	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	35.679	25.257	<i>Infrastructures</i>
Mesin	13.770	13.011	<i>Machinery</i>
Lain-lain	17.483	17.832	<i>Others</i>
	146.680	73.354	
Persentase penyelesaian	5% - 99%	7% - 99%	<i>Completion percentage</i>

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Hak atas penggunaan tanah Perseroan ("Hak Guna Bangunan/HGB") dengan total luas area 155,34 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 27 tahun sampai dengan 40 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

The Company's land usage rights ("Hak Guna Bangunan/HGB") with a total area of 155.34 hectares are valid for the various periods from 27 years to 40 years and located in various areas in Indonesia. These rights can be extended.

Pada tanggal 30 Juni 2018, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.473.291 (31 Desember 2017: Rp 3.411.694). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 30 June 2018, all property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 3,473,291 (31 December 2017: Rp 3,411,694). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 1 Januari 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual aset tetap dari operasi bisnis lini *Door* yang sudah dihentikan operasinya. Oleh karena itu aset terkait dengan nilai tercatat sebesar Rp 82.692 di reklasifikasi ke aset tidak lancar yang di miliki untuk dijual. Hingga 30 Juni 2018, Perseroan telah menjual sebagian dari aset tetap dengan nilai buku Rp 2.159 dan sisanya masih dalam tahap negosiasi dengan pembeli atas penjualan aset-aset ini.

On 1 January 2018, the Company decided to sell fixed assets from Door business line that has been discontinued. Therefore, the related fixed assets with carrying amount of Rp 82,692 is reclassified to non-current assets held for sale. Up to 30 June 2018, the Company has sold the fixed assets partially with book value of Rp 2,159 and the remaining still in negotiation stage with the buyer for the sale of these assets.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar nihil dan Rp 4.607 untuk periode/tahun berakhir 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to nil and Rp 4,607 for the period/year ended 30 June 2018 and 31 December 2017, respectively.

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing sejumlah Rp 2.906 dan Rp 21.080.

Acquisition of fixed assets which is still payable as of 30 June 2018 and 31 December 2017, amounted to Rp 2,906 and Rp 21,080, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp 3.409.166 dan Rp 3.437.116. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

Pada Desember 2017, manajemen menyadari keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tertentu tidak dapat dipulihkan sepenuhnya; penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 6.977 dicatat di laporan laba rugi. Pada 2018, manajemen menjual sebagian aset tetap terkait ini yang mengakibatkan penyisihan penurunan nilai menjadi sebesar Rp 2.220.

Pada tanggal 30 Juni 2018, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the fair value of fixed assets amounted to Rp 3,409,166 and Rp 3,437,116, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

During December 2017, as management became aware of circumstances that indicates the carrying amounts of certain fixed assets could not be fully recovered; a Rp 6,977 impairment provision was recorded in the statement of profit or loss. During 2018, management sold these partially fixed assets, which resulted in impairment provision became Rp 2,220.

As of 30 June 2018, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis:

Goodwill arose from business acquisition of:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
TKPI	97.136	97.136	TKPI
KPAS	52.858	52.858	KPAS
APR	31.838	31.838	APR
	<u>181.832</u>	<u>181.832</u>	

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”) (lanjutan)

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”) (continued)

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33,72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50,88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

Akuisisi dan selanjutnya perolehan pengendalian atas TKPI diharapkan akan meningkatkan lini usaha dan pangsa pasar Perseroan dalam industri pengolahan kayu.

Acquisition and then taking control of TKPI are expected to increase the Company’s wood processing business line and market share.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130.500	Purchase consideration
Kas	139.148	Cash
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36.373	Trade and other receivables
Persediaan	74.893	Inventories
Aset lancar lainnya	12.523	Other current assets
Aset tetap, bersih	231.380	Fixed assets, net
Utang dan pinjaman	(162.835)	Loans and borrowings
Utang usaha	(124.206)	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	(40.617)	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75.146)	Other current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(13.228)	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12.711)	Other non-current liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	65.574	Total identifiable net assets acquired

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar liabilitas dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”) (lanjutan)

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”) (continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130.500	Total consideration transferred
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32.210	Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(65.574)	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	<u>97.136</u>	Goodwill

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada (“PWP”), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada (“PWP”), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company’s production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	110.700	Purchase consideration
Kas dan setara kas	2.628	Cash and cash equivalents
Persediaan	33.224	Inventories
Aset lancar lainnya	617	Other current assets
Aset tetap, bersih	14.462	Fixed assets, net
Tanaman perkebunan, bersih	108.782	Plantations, net
Uang muka koperasi	14.237	Advances to cooperatives
Aset tidak lancar lainnya	20.539	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(10.334)	Current liabilities
Utang jangka panjang	(15.905)	Long-term loan
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19.016)	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91.392)	Other non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>57.842</u>	Fair value of net assets acquired

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”) (lanjutan)

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”) (continued)

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and plantations at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110.700	Total consideration transferred
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57.842)	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	<u>52.858</u>	Goodwill

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”)

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”)

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

On 11 May 2015, the Company acquired 99.97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama for amounting to Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

Perolehan pengendalian atas PT Agro Pratama akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of PT Agro Pratama will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 31.838.

As a result of the transaction, the Company recognized a goodwill for an amount of Rp 31,838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Agro Pratama ("APR") (lanjutan)	2016	Acquisition of PT Agro Pratama ("APR") (continued)
Imbalan pembelian	50.382	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	3.437	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan piutang lainnya	696	<i>Trade and others receivables</i>
Persediaan	4.233	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	453	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	30.861	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman perkebunan, bersih	145.984	<i>Plantations, net</i>
Utang usaha	(456)	<i>Trade payables</i>
Utang dan pinjaman	(156.984)	<i>Loans and borrowing</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.183)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	(2.579)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(5.711)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>18.553</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and plantations at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50.382	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(18.553)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>31.838</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk PT Agro Pratama kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling PT Agro Pratama's products to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill

Perseroan melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill setiap tahun, dimana pengujian penurunan nilai terakhir dilakukan pada 31 Desember 2017. Untuk keperluan pelaporan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perseroan telah melakukan penelaahan atas asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam pengujian penurunan atas goodwill. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Perseroan menemukan bahwa tidak ada perubahan signifikan atas asumsi-asumsi utama tersebut, sehingga asumsi-asumsi yang dipakai pada 31 Desember 2017 masih relevan untuk laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
TKPI	97.136	97.136	TKPI
KPAS dan Perseroan	52.858	52.858	KPAS and the Company
APR dan Perseroan	31.838	31.838	APR and the Company
	181.832	181.832	

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penghapusan. Nilai wajar dikurangi biaya penghapusan diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2).

Model penilaian nilai wajar dikurang biaya penghapusan mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

KPAS dan Perseroan

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

Impairment test of goodwill

The Company performs impairment testing on goodwill annually, where the latest impairment testing was performed on 31 December 2017. For the purpose of reporting of this interim consolidated financial statements, the Company has reviewed significant assumptions used in the impairment testing on goodwill. Based on the review result, the Company found that there are no significant changes in those significant assumptions, therefore the assumptions used in 31 December 2017 are still relevant for this interim consolidated financial statements.

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (CGU) as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
TKPI	97.136	97.136	TKPI
KPAS and the Company	52.858	52.858	KPAS and the Company
APR and the Company	31.838	31.838	APR and the Company
	181.832	181.832	

TKPI

The recoverable amount of the CGU was based on its fair value less costs of disposal. Fair value less costs of disposal is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2).

The valuation model of fair value less costs of disposal considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

KPAS and the Company

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

KPAS dan Perseroan (Lanjutan)

KPAS and the Company (Continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Tingkat diskonto	10,14%	10,14%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama empat belas tahun kedepan)	19,34%	19,34%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next fourteen years)</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama empat belas tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Fourteen years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Tahun ke 1 sampai 10	28,05%	28,05%	<i>Year 1 to 10</i>
Tahun ke 11 sampai 13	(2,44%)	(2,44%)	<i>Year 11 to 13</i>
Tahun ke 14	(49,60%)	(49,60%)	<i>Year 14</i>

APR dan Perseroan

APR and the Company

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara APR dan Perseroan karena Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk APR kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented APR and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling APR's products to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

APR dan Perseroan (Lanjutan)

APR and the Company (Continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Tingkat diskonto	10,08%	10,08%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selam tiga belas kedepan)	11,93%	11,93%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next thirteen years)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost capital.

Arus kas selama empat belas tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanaman perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Fourteen years of future cash flows were included in the discounted cash flows model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

EBITDA yang dianggapkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience adjusted for the following:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Tahun ke 1 sampai 10 (diluar periode pembangunan pabrik)	16,01%	16,01%	Year 1 to 10 (excluding period of mill factory construction)
Tahun ke 11 sampai 13	4,79%	4,79%	Year 11 to 13
Tahun ke 14	(7,60%)	(7,60%)	Year 14

Berdasarkan evaluasi atas status goodwill (TKPI, KPAS, dan APR) pada akhir tahun manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan.

Based on evaluation of the status of goodwill (TKPI, KPAS, and APR) at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Utang bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimal Rp 1.052.500 dan USD 38.568.922, termasuk cerukan Rp 122.500 (31 Desember 2017: Rp 1.052.500 dan USD 54.168.922, termasuk cerukan Rp 122.500); saldo akhir periode: USD 26.985.654 dan Rp 374.198 termasuk cerukan Rp 97.428 (31 Desember 2017: USD 27.230.663 dan Rp 130.067 termasuk cerukan Rp 99.243) dan akan jatuh tempo pada 12 Februari 2021 (31 Desember 2017: 12 Mei 2018)	762.900	498.988	<i>PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,052,500 and USD 38,568,922, including bank overdraft of Rp 122,500 (31 December 2017: Rp 1,052,500 and USD 54,168,922, including bank overdraft of Rp 122,500); outstanding balance at period end: USD 26,985,654 and Rp 374,198 including bank overdraft Rp 97,428 (31 December 2017: USD 27,230,663 and Rp 130,067 including bank overdraft of Rp 99,243) and will due on 12 February 2021 (31 December 2017: 12 May 2018)</i>
PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta (31 Desember 2017: dahulu PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta), fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimal pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017: USD 456.000, dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2018 (31 Desember 2017: 31 Agustus 2018)	6.568 <u>769.468</u>	6.178 <u>505.166</u>	<i>PT Bank HSBC Indonesia, Jakarta (31 December 2017: previously PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta), working capital facility; maximum facility: USD 456,000 on 30 June 2018 and 31 December 2017, and will due on 31 August 2018 (31 December 2017: 31 August 2018)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. UTANG BANK (Lanjutan) 14. BANK LOANS (Continued)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimal Rp 3.355.217 dan USD 32.208.794 (31 Desember 2017: Rp 3.142.192 dan USD 33.781.904) saldo akhir periode: Rp 3.216.250 dan USD 31.827.226 (31 Desember 2017: Rp 3.082.432 dan USD 33.369.400); dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara Desember 2018 – April 2026 (31 Desember 2017: Februari 2018 – April 2026)	3.674.689	3.534.521	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 3,355,217 and USD 32,208,794 (31 December 2017: Rp 3,142,192 and USD 33,781,904); outstanding balance at period-end Rp 3,216,250 and USD 31,827,226 (31 December 2017: Rp 3,082,432 and USD 33,369,400) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between December 2018 – April 2026 (31 December 2017: February 2018 – April 2026)</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(517.101)	(447.520)	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.157.588	3.087.001	<i>Non-current portion</i>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Interest rates per annum during the year were as follows:</i>
	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Rupiah	3,00% - 9,75%	3,00% - 9,75%	<i>Rp</i>
Dolar Amerika Serikat	3,75% - 4,75%	1,50% - 4,75%	<i>US Dollar</i>

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

Pinjaman bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; and compliance with several financial and administrative requirements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk periode/tahun yang berakhir 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

The financial requirements that should be fulfilled for the period/year ended 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

Keterangan	Konsolidasian*/Consolidated*		Description
	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1,00	1,00	EBITDA to interest and installment (minimum)
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap EBITDA (maksimal)	4,00	5,00	Net total bank loan and finance lease obligation (maximum) to EBITDA
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap ekuitas (maksimum)	2,00	2,00	Net bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

* Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.

Dalam periode yang berakhir 30 Juni 2018, pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang adalah sebesar USD 2.346.468 dan Rp 654.328; dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 8.018.071 dan Rp 678.744.

During the period ended 30 June 2018, the payment of loan principal for long term loans amounted to USD 2,346,468 and Rp 654,328 and for year ended 31 December 2017 amounted to USD 8,018,071 and Rp 678,744.

Sehubungan dengan perjanjian utang bank diatas, Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengalokasikan dana di rekening banknya yang penggunaannya dibatasi.

Pursuant to the above bank loan agreements, the Company and subsidiaries are required to allocate funds in their bank accounts for which use is restricted.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third and related parties for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Rupiah	364.954	356.805	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	49.875	35.912	US Dollar
Euro	23.922	18.649	Euro
Dolar Singapura	359	513	Singapore Dollar
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500)	395	510	Others (below Rp 500 each)
	<u>439.505</u>	<u>412.389</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Kompensasi karyawan	35.158	34.658	Employee compensation
Biaya angkut	18.370	13.678	Freight cost
Sewa	7.828	6.311	Rent
Kontraktor	6.029	16.744	Contractor
Lain-lain	14.960	12.934	Others
	<u>82.345</u>	<u>84.325</u>	

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Uang muka dari pelanggan	127.044	95.120	Advance from customers
Pinjaman dari pihak ketiga	707	707	Borrowings from third parties
Utang lainnya	20.876	20.173	Other payables
	<u>148.627</u>	<u>116.000</u>	

18. IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFITS

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Imbalan pascakerja	192.111	182.507	Post-employment benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.962	21.346	Long service benefits liabilities
	<u>216.073</u>	<u>203.853</u>	

a. Imbalan pascakerja

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada Desember 2017, Perseroan dan entitas anak memulai untuk membiayai program pensiun manfaat pasti, yang akan diperhitungkan dengan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan ketenagakerjaan. Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perseroan dan entitas anak membayar kontribusi masing-masing sebesar Rp 10.000 dan Rp 65.000 ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk program pensiun manfaat pasti.

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Post-employment benefits

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.

In December 2017, the Company and subsidiaries began funding its defined benefit pension plan, which will be count towards the post-employment benefits obligation under the labor regulations. As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the Company and subsidiaries paid the contribution amounted to Rp 10,000 and Rp 65,000, respectively to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the defined benefit pension plan.

The post-employment benefits obligation was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, a qualified actuary, using the *projected unit credit method*.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits (continued)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			Movement in defined benefit obligation
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	247.507	269.427	Defined benefit obligation, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
- Beban jasa kini	13.438	26.931	Current service cost -
- Beban bunga	7.416	17.874	Interest cost -
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	-	3.953	Immediate adjustment of past service and termination benefit cost
- Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	-	21	Revision of termination benefit cost immediately recognized
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	-	(25.321)	Past service cost on curtailment -
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
- Asumsi finansial	-	(12.215)	Financial assumptions -
- Penyesuaian	-	(501)	Experience adjustment -
Lainnya			Other
- Imbalan yang dibayarkan	-	(32.662)	Benefit paid -
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir periode	<u>268.361</u>	<u>247.507</u>	Defined benefit obligation, end of period
Mutasi nilai wajar aset program			Movement in the fair value of plan assets
Nilai wajar aset program, awal tahun	65.000	-	Fair value of plan assets, beginning of year
Kontribusi kepada aset program	10.000	65.000	Contribution paid to the plan
Penghasilan bunga	1.250	-	Interest income
Nilai wajar aset program, akhir periode	<u>76.250</u>	<u>65.000</u>	Fair value of plan assets, end of period
	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Kewajiban imbalan kerja			Employee benefits obligation
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	268.361	247.507	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset imbalan program	(76.250)	(65.000)	Fair value of plan assets
Kewajiban imbalan pasti, akhir periode	<u>192.111</u>	<u>182.507</u>	Defined benefit obligation, end of period
Kategori aset program berdasarkan persentase terhadap total aset program sebagai berikut:			The major categories of plan assets as a percentage of total plan assets are as follows:
Kas dan setara kas	100%	100%	Cash and cash equivalent

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits (continued)

	30 Juni/ June	31 Desember/December				
	2018	2017	2016	2015	2014	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	268.361	247.507	269.427	230.405	257.758	Present value of the defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	-	501	12.862	582	(3.279)	Experience adjustments arising on plan liabilities

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long service benefits liabilities

Perseroan menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Company provides long-service benefits for its employees who have worked for the Company for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode/tahun berakhir 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the period/year ended 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	21.346	21.588	Long-service benefits liabilities, beginning of year
Beban imbalan kerja	2.616	5.734	Benefits cost
Pembayaran imbalan kerja	-	(5.976)	Benefits payments
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir periode	23.962	21.346	Long-service benefits liabilities, end of period

	30 Juni/ June	31 Desember/December				
	2018	2017	2016	2015	2014	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	23.962	21.346	21.588	18.233	21.887	Present value of the defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	-	940	(982)	(5.145)	(1.128)	Experience adjustments arising on plan liabilities

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

c. Asumsi aktuarial

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018
Tingkat kenaikan upah per tahun	8,0%
Tingkat bunga diskonto per tahun	6,8%

Pada tanggal 30 Juni 2018, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,60 tahun (31 Desember 2017: 10,60 tahun).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

d. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

	Naik (turun)/ Increase (Decrease)		
	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)			Discount rate (1% movement)
Meningkat	(16.468)	(15.645)	Increase
Menurun	18.736	17.799	Decrease
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)			Salary growth rate (1% movement)
Meningkat	18.730	17.794	Increase
Menurun	(16.745)	(15.908)	Decrease

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

c. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 30 June 2018 and 31 December 2017 were as follows:

	31 Desember/ December 2017	
	8,0%	Salary increment rate per annum
	6,8%	Discount rate per annum

At 30 June 2018, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10.60 years (31 December 2017: 10.60 years).

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

d. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	30 Juni/ <i>June 2018</i>	31 Desember/ <i>December 2017</i>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 25	19.309	5.093	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan badan pasal 29	8.620	127.577	<i>Corporate income tax article 29</i>
	<u>27.929</u>	<u>132.670</u>	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	10.868	14.985	<i>Article 21</i>
Pasal 23	761	1.463	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	375	545	<i>Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	6.829	1.474	<i>Value Added Tax</i>
Lainnya	714	670	<i>Others</i>
	<u>19.547</u>	<u>19.137</u>	
	<u>47.476</u>	<u>151.807</u>	

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense are as follows:

	30 Juni/ <i>June 2018</i>	30 Juni/ <i>June 2017*</i>	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	16.351	(12.286)	<i>Deferred</i>
	<u>16.351</u>	<u>(12.286)</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	53.915	150.745	<i>Current</i>
Tangguhan	(14.824)	(15.809)	<i>Deferred</i>
	<u>39.091</u>	<u>134.936</u>	
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Kini	53.915	150.745	<i>Current</i>
Tangguhan	1.527	(28.095)	<i>Deferred</i>
	<u>55.442</u>	<u>122.650</u>	

*Disajikan kembali (Lihat Catatan 37)

*As restated (See Note 37)**

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	198.972	354.295	<i>Consolidated profit before income tax from continuing operations</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	328.947	154.980	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas asosiasi	-	2.500	<i>Elimination of transaction with an associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(266.591)	(532.393)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perseroan	261.328	(20.618)	<i>Profit (loss) before income tax of the Company</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan	(11.216)	(37.504)	<i>Loss before income tax of the Company from discontinued operations</i>
	<u>250.112</u>	<u>(58.122)</u>	
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	62.528	(14.531)	<i>Income tax expense at tax rate of 25%</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(39.485)	5.590	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	(5.138)	(5.497)	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI, KPAS, dan APR	(1.411)	(1.808)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI, KPAS, and APR</i>
Perubahan pada beda temporer	(143)	3.960	<i>Changes in temporary differences</i>
	<u>16.351</u>	<u>(12.286)</u>	
Beban pajak penghasilan: Perseroan	16.351	(12.286)	<i>Income tax expense: Company</i>
Entitas Anak	39.091	134.936	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	<u>55.442</u>	<u>122.650</u>	<i>Income tax expense</i>

*Disajikan kembali (Lihat Catatan 37)

As restated (See Note 37)*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	198.972	354.295	<i>Consolidated profit before income tax from continuing operations</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	328.947	154.980	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas asosiasi	-	2.500	<i>Elimination of transaction with an associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(266.591)	(532.393)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dilanjutkan	261.328	(20.618)	<i>Profit (loss) before income tax of the Company from continuing operations</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan dari operasi yang dihentikan	(11.216)	(37.504)	<i>Loss before income tax of the Company from discontinued operations</i>
	<u>250.112</u>	<u>(58.122)</u>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Aset tetap	8.844	3.740	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	(4.924)	8.385	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	347	3.318	<i>Accruals</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.843)	-	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	<u>(1.576)</u>	<u>15.443</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penjamuan, hadiah dan sumbangan	864	483	<i>Entertainment, gift and donation</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(1.392)	(641)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(157.800)	-	<i>Dividend income</i>
Beban bunga tidak boleh dikurangkan	-	10.345	<i>Interest expense-non deductible</i>
Lain-lain	388	12.173	<i>Others</i>
	<u>(157.940)</u>	<u>22.360</u>	
Laba (rugi) kena pajak Perseroan	90.596	(20.319)	<i>Taxable profit (loss) of the Company</i>
Penggunaan rugi pajak	(90.596)	-	<i>Utilization of tax loss carry forward</i>
	<u>-</u>	<u>(20.319)</u>	
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan			<i>Prepaid income tax of the Company</i>
Pasal 22	-	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	-	<i>Article 25</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
Perseroan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	8.620	127.577	<i>Subsidiaries</i>
	<u>8.620</u>	<u>127.577</u>	

*Disajikan kembali (Lihat Catatan 37)

*As restated (See Note 37)**

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION(Continued)

	30 Juni/ <i>June 2018</i>	31 Desember/ <i>December 2017</i>	
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepaid corporate income tax:</i>
Porsi lancar			Current portion
Entitas anak	44.361	-	<i>Subsidiaries</i>
Porsi tidak lancar			Non-current portion
Perseroan			<i>Company</i>
Tahun fiskal 2018	665	-	<i>Fiscal year 2018</i>
Tahun fiskal 2016	5.631	5.631	<i>Fiscal year 2016</i>
Tahun fiskal 2015	-	3.988	<i>Fiscal year 2015</i>
Entitas anak	67.282	72.713	<i>Subsidiaries</i>
	<u>73.578</u>	<u>82.332</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian periode 30 Juni 2018, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In the period ended 30 June 2018 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut

e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	30 Juni/ <i>June 2018</i>	31 Desember/ <i>December 2017</i>	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Aset tetap	(21.590)	(23.942)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	8.306	9.537	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.816	3.277	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	1.361	24.011	<i>Tax loss carryforwards</i>
Beban akrual	(210)	(297)	<i>Accruals</i>
	<u>(10.317)</u>	<u>12.586</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	8.767	3.628	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
(Liabilitas) aset pajak tangguhan, neto	<u>(1.550)</u>	<u>16.214</u>	<i>Deferred tax (liabilities) assets, net</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	79.206	53.812	<i>Deferred tax assets, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(97.395)	(88.043)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>87.973</u>	<u>70.026</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(107.712)</u>	<u>(88.043)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada 30 Juni 2018, rugi fiskal yang dapat dikompensasi beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 149.099 (31 Desember 2017: Rp 145.654), dimana sebesar Rp 41.396 (31 Desember 2017: Rp 1.325) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 30 Juni 2018, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2021 sampai dengan 2023.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/ menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

19. TAXATION (Continued)

As of 30 June 2018, certain subsidiaries had tax loss carryforwards totalling approximately Rp 149,099. (31 December 2017: Rp 145,654) of which amounted to Rp 41,396 (31 December 2017: Rp 1,325) has not been recognized as deferred tax assets. As of 30 June 2018, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in varying amounts in 2021 until 2023.

Realization of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's and subsidiaries' tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

20. SHARE CAPITAL

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:
The composition of the Company's shareholders as of 30 June 2018 and 31 December 2017 was as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2.921.636.700	58.433	27,56
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	664.000.000	13.280	6,26
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,44
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3.523.607.192	70.473	33,24
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:
The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Ricky Budiarto	150.000.000	3.000	1,41
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>1.122.717.500</u>	<u>22.454</u>	<u>10,59</u>

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	30 Juni/June 2018	31 Desember/ December 2017	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16.500	16.500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43.110	43.110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9.000	9.000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47.500	47.500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34.340	34.340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84.075	84.075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481.250	481.250	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham, neto	(40.383)	(40.383)	<i>Share issuance cost, net</i>
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016 untuk opsi saham karyawan (Catatan 1c)	913	913	<i>Issuance of 1,342,400 shares in 2016 for employee stock options (Note 1c)</i>
Amnesti pajak oleh entitas anak	797	797	<i>Tax amnesty by subsidiaries</i>
	<u>677.102</u>	<u>677.102</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

22. OTHER EQUITY COMPONENT

Mutasi komponen ekuitas lainnya untuk periode/tahun berakhir 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Movement of other equity component for the period/year ended 30 June 2018 and 31 December 2017 is as follows:

	30 Juni/June 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	(106.943)	(106.807)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	-	(136)	<i>Changes in equity of a subsidiary attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Saldo akhir	<u>(106.943)</u>	<u>(106.943)</u>	<i>Ending balance</i>

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

23. SHARE-BASED PAYMENT

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan pemerintah Indonesia), dan imbal hasil deviden.

Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), and dividend yield.

24. DIVIDEN KAS DAN PENCADANGAN SALDO LABA

24. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 April 2018, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 104.584 atau Rp 10 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 12 April 2018. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan April 2018.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 2 April 2018, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 104,584 or Rp 10 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 12 April 2018. The dividends were paid to shareholders in April 2018.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**24. DIVIDEN KAS DAN
PENCADANGAN SALDO LABA
(Lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2017, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 52.292 atau Rp 5 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 12 April 2017. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan April 2017.

**24. CASH DIVIDEND AND
APPROPRIATION OF RETAINED
EARNINGS (Continued)**

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 31 March 2017, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 52,292 or Rp 5 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 12 April 2017. The dividends were paid to shareholders in April 2017.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 Juni/June 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	79.902	76.127	<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	770	3.639	<i>Portion of subsidiaries' comprehensive income</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (Catatan 22)	-	136	<i>Changes in equity of subsidiaries attributable to owners of the Company and the non-controlling interests (Note 22)</i>
Saldo akhir	<u>80.672</u>	<u>79.902</u>	<i>Ending balance</i>
		Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ <i>Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests</i>	
	TKPI	NI	Jumlah/ Total
<u>30 Juni 2018:</u>			
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	35%	7,50%	<i>30 June 2018: Non-controlling interest's percentage of ownership</i>
Aset lancar	416.173	155	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	133.190	44.385	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(322.264)	(215)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(35.918)	(166)	<i>Non-current liabilities</i>
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	27.883	-	<i>Fair value adjustment, net of tax</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	219.064	44.159	<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	<u>76.672</u>	<u>3.312</u>	<i>Net assets attributable to non-controlling interests</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI
(Lanjutan)**

**25. NON-CONTROLLING INTERESTS
(Continued)**

	TKPI	NI	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ <i>Other subsidiaries with immaterial non- controlling interests</i>	Jumlah/ Total	
30 Juni 2017:					30 June 2017:
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	35%	7,50%			<i>Non-controlling interest's percentage of ownership</i>
Aset lancar	381.244	627			<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	134.804	44.312			<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(295.866)	(574)			<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(33.487)	(150)			<i>Non-current liabilities</i>
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	30.606	-			<i>Fair value adjustment, net of tax</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	217.301	44.215			<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	<u>76.055</u>	<u>3.316</u>	<u>531</u>	<u>79.902</u>	<i>Net assets attributable to non-controlling interests</i>

26. PENJUALAN

26. REVENUE

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - divisi <i>Door/ Discontinued operation - Door division</i> (Catatan/Note 34)		Jumlah/Total		
	30 Juni/June 2018	30 Juni/June 2017*	30 Juni/June 2018	30 Juni/June 2017*	30 Juni/June 2018	30 Juni/June 2017*	
	Lokal	1.693.398	2.287.814	1.907	5.557	1.695.305	
Ekspor	429.595	372.030	1.162	18.786	430.757	390.816	<i>Export</i>
	<u>2.122.993</u>	<u>2.659.844</u>	<u>3.069</u>	<u>24.343</u>	<u>2.126.062</u>	<u>2.684.187</u>	

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing periode adalah sebagai berikut:

Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective period are as follows:

	30 Juni/June 2018	30 Juni/June 2017	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	876.268	1.158.337	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	555.586	752.807	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN **27. COST OF REVENUE**

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - divisi Door/ <i>Discontinued operation - Door division</i> (Catatan/Note 34)		Jumlah/Total		
	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017*	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017*	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017*	
	Pemakaian bahan baku	783.445	830.472	5	18.753	783.450	
Tenaga kerja langsung	379.700	364.039	6	15.572	379.706	379.611	<i>Direct labor</i>
Beban <i>overhead</i>	386.491	382.336	2.296	4.623	388.787	386.959	<i>Overhead costs</i>
Total beban produksi	1.549.636	1.576.847	2.307	38.948	1.551.943	1.615.795	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, awal periode	229.571	218.566	2.306	3.931	231.877	222.497	<i>Work in process, beginning of period</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir periode	(241.807)	(208.732)	(1.086)	(3.679)	(242.893)	(212.411)	<i>Work in process, end of period</i>
Beban pokok produksi	1.537.400	1.586.681	3.527	39.200	1.540.927	1.625.881	<i>Cost of goods Manufactured</i>
Persediaan barang jadi - neto, awal periode	64.215	148.273	7.433	11.423	71.648	159.696	<i>Finished goods inventory - net, beginning of period</i>
Pembelian barang jadi	97.154	258.873	-	-	97.154	258.873	<i>Purchase of finished goods</i>
Persediaan barang jadi - neto, akhir periode	(145.893)	(156.876)	(7.299)	(13.235)	(153.192)	(170.111)	<i>Finished goods inventory - net, end of period</i>
Beban pokok penjualan	1.552.876	1.836.951	3.661	37.388	1.556.537	1.874.339	<i>Cost of revenue</i>

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing periode adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective period are as follows:

	30 Juni/June 2018	30 Juni/June 2017	
PT Agri Hikay Indonesia	147.796	30.435	<i>PT Agri Hikay Indonesia</i>
PT Wilmar Chemical Indonesia	-	31.573	<i>PT Wilmar Chemical Indonesia</i>
PT Hanampi Sejahtera Kahuripan	28.964	35.033	<i>PT Hanampi Sejahtera Kahuripan</i>

*Disajikan kembali (Lihat Catatan 37)

*As restated (See Note 37)**

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan - divisi Door/ <i>Discontinued operation - Door division</i> (Catatan/Note 34)		Total		
	30 Juni/ <i>June 2018</i>	30 Juni/ <i>June 2017*</i>	30 Juni/ <i>June 2018</i>	30 Juni/ <i>June 2017*</i>	30 Juni/ <i>June 2018</i>	30 Juni/ <i>June 2017*</i>	
	Gudang dan pengangkutan	87.393	95.937	494	401	87.887	
Kompensasi karyawan	8.589	7.441	8	4.110	8.597	11.551	Employees' compensation
Pemeliharaan dan perbaikan	7.545	5.556	149	384	7.694	5.940	Maintenance and repair
Komisi	2.978	2.605	170	153	3.148	2.758	Commissions
Penyusutan aset tetap	2.855	2.836	-	-	2.855	2.836	Depreciation of fixed assets
Perjalanan dinas dan komunikasi	1.533	1.152	40	802	1.573	1.954	Travel and communication
Administrasi bank	543	584	42	34	585	618	Bank charges
Biaya klaim	1.167	18	-	-	1.167	18	Claim expenses
Pajak dan lisensi	157	119	14	43	171	162	Taxes and licenses
Lain-lain	3.639	3.392	8	200	3.647	3.592	Others
	<u>116.399</u>	<u>119.640</u>	<u>925</u>	<u>6.127</u>	<u>117.324</u>	<u>125.767</u>	

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Operasi yang dilanjutkan/ <i>Continuing operation</i>		Operasi yang dihentikan divisi -Door/ <i>Discontinued operation - Door division</i> (Catatan/Note 34)		Jumlah/Total		
	30 Juni/ <i>June 2018</i>	30 Juni/ <i>June 2017*</i>	30 Juni/ <i>June 2018</i>	30 Juni/ <i>June 2017*</i>	30 Juni/ <i>June 2018</i>	30 Juni/ <i>June 2017*</i>	
	Kompensasi karyawan	118.118	99.143	1.615	14.830	119.733	
Pajak dan lisensi	2.887	23.881	147	97	3.034	23.978	Taxes and licenses
Jasa profesional	7.080	8.078	124	1.978	7.204	10.056	Professional fees
Perjalanan dinas dan komunikasi	8.548	8.130	198	1.217	8.746	9.347	Travel and communication
Pemeliharaan dan perbaikan	5.702	7.991	518	118	6.220	8.109	Maintenance and repair
Administrasi bank	5.132	5.517	304	405	5.436	5.922	Bank charges
Penyusutan aset tetap	1.257	1.938	227	18	1.484	1.956	Depreciation of fixed assets
Perlengkapan kantor	3.179	3.249	59	-	3.238	3.249	Office supplies
Amortisasi aset tak berwujud	1.290	2.355	-	-	1.290	2.355	Amortization expense of intangible assets
Lain-lain	5.728	5.635	184	444	5.912	6.079	Others
	<u>158.921</u>	<u>165.917</u>	<u>3.376</u>	<u>19.107</u>	<u>162.297</u>	<u>185.024</u>	

*Disajikan kembali (Lihat Catatan 37)

As restated (See Note 37)*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

30. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN	30. FINANCE INCOME AND FINANCE COST
---------------------------------------------------	--------------------------------------------

	Operasi yang dilanjutkan/ Continuing operation		Operasi yang dihentikan - divisi Door/ Discontinued operation -Door division (Catatan/Note 34)		Total		
	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017*	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017*	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017*	
	Pendapatan keuangan:						
Pendapatan bunga	19.809	11.198	11	32	19.820	11.230	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan:							<i>Finance costs:</i>
Beban bunga dari pinjaman	149.609	140.558	3.615	3.322	153.224	143.880	<i>Interest expense on loans and borrowings</i>
Rugi (laba) neto selisih kurs dari utang bank	38.348	(18.055)	8.020	(1.643)	46.368	(19.698)	<i>Net currency exchange loss (gain) from bank loans</i>
	187.957	122.503	11.635	1.679	199.592	124.182	

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The computation of earnings per share is based on the following data:

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	10.600	10.460	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)</i>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dari:			<i>Profit (loss) for the year attributable to owners of the carrying from:</i>
Operasi yang dilanjutkan	142.760	231.106	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	(11.216)	(37.504)	<i>Discontinued operations</i>
	131.544	193.602	
Laba (rugi) per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh) dari:			<i>Basic diluted earnings (loss) per share (whole Rupiah) from:</i>
Operasi yang dilanjutkan	13,47	22,09	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	(1,06)	(3,59)	<i>Discountinued operations</i>
	12,41	18,50	

*Disajikan kembali (Lihat Catatan 37)

*As restated (See Note 37)**

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Manajemen risiko keuangan

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

Financial risk management

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Kas di bank	355.127	375.101	Cash in banks
Rekening bank dibatasi penggunaannya	12.000	23.000	Restricted cash in bank
Piutang usaha	363.993	325.340	Trade receivables
Piutang lain-lain	47.501	29.217	Other receivables
Pinjaman pada pihak ketiga	436.613	403.039	Loan to third parties
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya)	2.754	2.003	Refundable deposit (part of other non-current assets)
	<u>1.217.988</u>	<u>1.157.700</u>	

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Indonesia	174.318	145.260	Indonesia
Amerika Serikat	93.233	75.573	United States of America
Eropa	66.491	74.209	Europe
Asia Pasifik	29.951	30.298	Asia Pacific
	<u>363.993</u>	<u>325.340</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	Pokok/Gross 30 Juni/ June 2018	Penurunan nilai/ Impairment 30 Juni/ June 2018	Pokok/ Gross 31 Desember/ December 2017	Penurunan nilai/ Impairment 31 Desember/ December 2017	
Belum jatuh tempo	231.853	-	217.077	-	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo 1 – 30 hari	41.694	-	31.286	-	<i>Past due 1 – 30 days</i>
Jatuh tempo 31 – 60 hari	17.977	-	19.093	-	<i>Past due 31 – 60 days</i>
Jatuh tempo 61 – 90 hari	7.529	-	9.074	-	<i>Past due 61 – 90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	69.471	(4.531)	53.341	(4.531)	<i>Past due more than 90 days</i>
	<u>368.524</u>	<u>(4.531)</u>	<u>329.871</u>	<u>(4.531)</u>	

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

30 Juni 2018	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 – 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	30 June 2018
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	769.468	816.858	816.858	-	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	439.505	439.505	439.505	-	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	29.860	33.679	14.935	13.516	5.228	-	<i>Long-term finance lease obligation</i>
Utang bank jangka panjang	3.674.689	4.928.709	852.092	804.258	2.078.973	1.193.386	<i>Long-term bank loans</i>
Beban akrual	82.345	82.345	82.345	-	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lainnya	20.877	20.877	20.877	-	-	-	<i>Other liabilities</i>
	<u>5.016.744</u>	<u>6.321.973</u>	<u>2.226.612</u>	<u>817.774</u>	<u>2.084.201</u>	<u>1.193.386</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember 2017	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More Than 5 years	31 December 2017
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	505.166	514.649	514.649	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	412.389	412.389	412.389	-	-	-	Trade payables
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	21.091	24.211	9.538	8.800	5.873	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	3.534.521	4.770.111	761.309	762.779	2.008.264	1.237.759	Long-term bank loans
Beban akrual	84.325	84.325	84.325	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	20.173	20.173	20.173	-	-	-	Other liabilities
	<u>4.577.665</u>	<u>5.825.858</u>	<u>1.802.383</u>	<u>771.579</u>	<u>2.014.137</u>	<u>1.237.759</u>	

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar. Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

The Company and subsidiaries minimizes the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement. The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Pound Sterling Inggris adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar and British Pound Sterling was as follows:

	30 Juni/June 2018			31 Desember/December 2017			
	Pound Sterling Inggris/ <i>British Pound Sterling</i>	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Pound Sterling Inggris/ <i>British Pound Sterling</i>	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Kas dan setara kas	488	2.963.448	42.695	494	3.033.720	41.110	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1.125.509	9.577.263	159.149	654.481	8.408.138	125.837	<i>Trade receivables and other receivables</i>
Pinjaman pada pihak ketiga	7.769.859	19.422.564	426.105	7.769.859	19.422.564	399.753	<i>Loan to third parties</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	(104)	(3.462.585)	(49.877)	(104)	(2.658.599)	(36.021)	<i>Trade payables and other payables</i>
Beban akrual	-	(152.171)	(2.192)	-	(172.256)	(2.334)	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	-	(59.268.880)	(853.709)	-	(61.056.095)	(827.188)	<i>Bank loans</i>
Eksposur neto	<u>8.895.752</u>	<u>(30.920.361)</u>	<u>(277.829)</u>	<u>8.424.730</u>	<u>(33.022.528)</u>	<u>(298.843)</u>	<i>Net exposure</i>

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, pada 30 Juni 2018: Rp 14.404 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat dan Rp 18.835 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, pada 31 Desember 2017: Rp 13.548 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat dan Rp 18.218 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris.

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, at 30 June 2018: Rp 14,404 (whole Rupiah)/USD and Rp 18,835 (whole Rupiah)/British Pound Sterling; at 31 December 2017: Rp 13,548 (whole Rupiah)/USD and Rp 18,218 (whole Rupiah)/British Pound Sterling.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS dan Pound Sterling Inggris yang dianggap cukup layak oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and British Pound Sterling at 30 June 2018 and 31 December 2017 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar and British Pound Sterling rate variances that the Company and subsidiaries considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

	Ekuitas/Laba atau rugi Equity/Profit or loss		
	Menguat/ Strengthening	Melemah/ Weakening	
30 Juni 2018			30 June 2018
Pound Sterling Inggris (pergerakan 3%)	(3.770)	3.770	British Pound Sterling (3% movement)
Dolar AS (pergerakan 3%)	10.021	(10.021)	US Dollar (3% movement)
31 Desember 2017			31 December 2017
Pound Sterling Inggris (pergerakan 3%)	(3.453)	3.453	British Pound Sterling (3% movement)
Dolar AS (pergerakan 3%)	10.066	(10.066)	US Dollar (3% movement)

33. INFORMASI PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTY INFORMATION

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

a. Kompensasi personil manajemen kunci

a. Key management personnel compensation

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017, jumlah kompensasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp 32.679 dan Rp 17.623, dimana persentasenya terhadap beban operasi (beban penjualan dan beban umum dan administrasi) masing-masing sebesar 11,87% dan 6,17%.

During the six-month period ended 30 June 2018 and 2017, total compensation for board of commissioners and directors are Rp 32,679 and Rp 17,623, respectively, whereas the percentage to operating expenses (selling expense and general and administrative expenses) are 11.87% and 6.17%, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

33. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

b. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan dan pembelian barang dan jasa dan lainnya.

b. Year-end balances arising from sales and purchase of goods and services and others.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah piutang terkait/ Percentage from total respective receivables		
	30 Juni/ June	31 Desember/ December	30 Juni/ June	31 Desember/ December	
	2018	2017	2018	2017	
Piutang usaha:					<i>Trade receivables:</i>
PT Pinafal Nusantara	10.593	10.593	2,91%	3,26%	<i>PT Pinafal Nusantara</i>
PT Daiken Dharma Indonesia	1.525	280	0,42%	0,09%	<i>PT Daiken Dharma Indonesia</i>
	<u>12.118</u>	<u>10.873</u>	<u>3,33%</u>	<u>3,35%</u>	

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Trade receivables and other receivables from related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah utang terkait/ Percentage from total respective payables		
	30 Juni/ June	31 Desember/ December	30 Juni/ June	31 Desember/ December	
	2018	2017	2018	2017	
Utang usaha:					<i>Trade payables:</i>
PT Daiken Dharma Indonesia	186	1.320	0,04%	0,32%	<i>PT Daiken Dharma Indonesia</i>

Utang usaha ke pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai kewajiban lancar.

Trade payables to a related party will be settled within one year; therefore, they are presented as current liabilities.

c. Transaksi berikut dilaksanakan dengan pihak berelasi:

c. The following transactions were carried out with a related party:

	Jumlah/Amount		Persentase dari penjualan/Percentage from revenue		
	30 Juni/ June	30 Juni/ June	30 Juni/ June	30 Juni/ June	
	2018	2017	2018	2017	
Penjualan barang ke:					<i>Sales of goods to:</i>
PT Daiken Dharma Indonesia	1.194	-	0,06%	-	<i>PT Daiken Dharma Indonesia</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

33. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

		Jumlah/Amount		Persentase dari pembelian bahan baku/ Percentage from purchase of raw materials	
		30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017
Pembelian barang dari:				Purchase of goods from:	
	PT Daiken Dharma Indonesia	6.042	-	0,39%	-
d.	Investasi pada perusahaan asosiasi masing-masing sebesar Rp nihil pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 merupakan investasi di PT Daiken Dharma Indonesia dengan kepemilikan sebesar 25%.	d. Investment in an associate amounted to Rp nil as of 30 June 2018 and 31 December 2017 represents investment in PT Daiken Dharma Indonesia with 25% ownership interest.			
	Sejak 2017, bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi di PT Daiken Dharma Indonesia, sehingga nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan.	Since 2017, the Company's share of losses exceeds its investment in PT Daiken Dharma Indonesia, therefore the carrying amount of the investment is reduced to nil, and the recognition of further losses is discontinued.			
e.	Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:	e. The related parties and the nature of relationship are as follows:			
	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>			
	PT Pinafal Nusantara	Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/ Owned by one of the same ultimate shareholders			
	PT Daiken Dharma Indonesia	Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)			
	Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/key management personnels			

34. OPERASI YANG DIHENTIKAN

34. DISCONTINUED OPERATION

Berdasarkan keputusan strategis manajemen, Perseroan menghentikan operasi bisnis lini *Door* pada tanggal 31 Desember 2017. Selama periode yang berakhir 30 Juni 2018, Perseroan masih menjual sisa persediaan dari Bisnis Lini *Door*.

Based on a strategic management decision, the Company discontinued the operations of its *Door Business Line* as of 31 December 2017. During the period ended 30 June 2018, the Company continued to sell the remaining inventories of the *Door Business Line*.

Informasi komparatif dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 telah disajikan kembali untuk menyajikan operasi yang dihentikan secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

The comparative information in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period 30 June 2017 has been restated to show the discontinued operations separately from continued operations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**34. OPERASI YANG DIHENTIKAN
(Lanjutan)**

**34. DISCONTINUED OPERATION
(Continued)**

a. Hasil dari operasi yang dihentikan

a. Results of discontinued operation

	Periode yang berakhir 30 Juni/ Period ended 30 June		
	2018	2017	
Penjualan	3.069	24.343	Revenue
Beban pokok penjualan	(3.661)	(37.388)	Cost of revenue
Laba (rugi) bruto	(592)	(13.045)	Gross profit (loss)
Pendapatan lainnya	4.871	724	Other income
Laba dari penjualan aset tetap	773	55	Gain on sale of fixed assets
Beban penjualan	(925)	(6.127)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.376)	(19.107)	General and administrative expenses
Laba neto selisih kurs	32	1.643	Net currency exchange gain
Beban lainnya	(375)	-	Other expense
Laba (rugi) operasi	408	(35.857)	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	11	32	Finance income
Biaya keuangan	(11.635)	(1.679)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan	(11.216)	(37.504)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expenses
Rugi dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	(11.216)	(37.504)	Loss from discontinued operation, net of tax

Rugi dari operasi yang dihentikan sebesar Rp 11.216 (2017: rugi sebesar Rp 37.504) seluruhnya diatribusikan kepada pemilik Perseroan.

The loss from the discontinued operation of Rp 11,216 (2017: profit of Rp 37,504) is wholly attributable to owners of the Company.

b. Arus kas yang digunakan untuk operasi yang dihentikan

b. Cash flows used in discontinued operations

	Periode yang berakhir 30 Juni/ Period ended 30 June		
	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi	4.369	13.592	Net cash from operating activities
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	8.102	(22.135)	Net cash from (used in) investing activities
Arus kas (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	(5.852)	7.880	Net cash (used in) from financing activities
Kenaikan (penurunan) arus kas neto selama tahun berjalan	6.619	(663)	Net increase (decrease) cash flows for the year

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu kelapa sawit, produk kayu dan lain-lain. Sub-segmen geografis disajikan dalam dua sub-segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Group categorizes its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two sub-segments based on the market concentration of the customers, namely local and export markets.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Grup disajikan sebagai berikut:

The information concerning the business and geographical segments are presented below:

30 Juni/June 2018

	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>						<u>CONTINUING OPERATIONS</u>
Penjualan neto						Net sales
Pihak eskternal	1.671.400	451.593	-	-	2.122.993	External customers
Antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment
Total penjualan neto	<u>1.671.400</u>	<u>451.593</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.122.993</u>	Total net sales
Harga pokok penjualan	(1.191.117)	(361.759)	-	-	(1.552.876)	Cost of sales
Laba bruto	480.283	89.834	-	-	570.117	Gross profit
Beban penjualan	(93.203)	(23.196)	-	-	(116.399)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(88.991)	(24.841)	(45.089)	-	(158.921)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs, neto	26.811	2.438	1.186	-	30.435	Currency exchange gain, net
Laba dari perubahan nilai wajar aset biologis	39.429	-	-	-	39.429	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Pendapatan lainnya, neto	3.321	(711)	-	-	2.610	Other income, net
Laba penjualan/penghapusan aset tetap	-	(151)	-	-	(151)	Gain on sale/disposal of fixed assets
Pendapatan keuangan	18.778	5	1.026	-	19.809	Finance income
Biaya keuangan	(165.851)	(22.106)	-	-	(187.957)	Finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>220.577</u>	<u>21.272</u>	<u>(42.877)</u>	<u>-</u>	<u>198.972</u>	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(55.442)	Income tax expense
Laba dari operasi yang dilanjutkan					143.530	Profit from Continuing operations
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>						<u>DISCONTINUED OPERATION</u>
Rugi dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	-	(11.216)	-	-	(11.216)	Loss from discontinued operation, net of tax
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					-	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>132.314</u>	Total comprehensive income
Aset segmen	9.145.612	1.306.608	2.294.956	(3.735.005)	9.012.171	Segment assets

Informasi geografis

Geographical information

30 Juni/June 2018

	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total	
Penjualan neto Industri kelapa sawit	1.671.400	-	1.671.400	Net sales Palm oil industry
Industri produk kayu	21.998	429.595	451.593	Wood product industry
	<u>1.693.398</u>	<u>429.595</u>	<u>2.122.993</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan) 35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

30 Juni/June 2017*						
	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>						<u>CONTINUING OPERATIONS</u>
Penjualan neto						<i>Net sales</i>
Pihak eksternal	2.266.122	393.722	-	-	2.659.844	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segmen</i>
Total penjualan neto	<u>2.266.122</u>	<u>393.722</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.659.844</u>	<i>Total net sales</i>
Harga pokok penjualan	(1.471.475)	(365.476)	-	-	(1.836.951)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	794.647	28.246	-	-	822.893	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(102.577)	(17.063)	-	-	(119.640)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(107.828)	(19.052)	(39.037)	-	(165.917)	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi selisih kurs, neto	(10.659)	(3.504)	-	-	(14.163)	<i>Currency exchange loss, net</i>
Rugi dari perubahan nilai wajar aset biologis	(63.841)	-	-	-	(63.841)	<i>Loss arising from changes in fair value of biological assets</i>
Pendapatan lainnya, neto	6.597	(530)	(31)	-	6.036	<i>Other income, net</i>
Laba penjualan/penghapusan aset tetap	118	114	-	-	232	<i>Gain on sale/disposal of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	1.236	9.658	304	-	11.198	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(109.499)	(10.799)	(2.205)	-	(122.503)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>408.194</u>	<u>(12.930)</u>	<u>(40.969)</u>	<u>-</u>	<u>354.295</u>	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(122.650)	<i>Income tax expense</i>
Laba dari operasi yang dilanjutkan					<u>231.645</u>	<i>Profit from continuing operations</i>
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>						<u>DISCONTINUED OPERATION</u>
Rugi dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	-	(37.504)	-	-	(37.504)	<i>Loss from discontinued operation, net of tax profit</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					-	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>194.141</u>	<i>Total comprehensive income</i>
Aset segmen	8.513.839	1.218.497	2.123.567	(3.519.838)	8.336.065	<i>Segment assets</i>
Informasi geografis						<i>Geographical information</i>
		30 Juni/June 2017				
		Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total		
Penjualan neto		2.266.122	-	2.266.122		<i>Net sales</i>
Industri kelapa sawit		21.692	372.030	393.722		<i>Palm oil industry</i>
Industri produk kayu		<u>2.287.814</u>	<u>372.030</u>	<u>2.659.844</u>		<i>Wood product industry</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 37)

As restated (see Note 37) *

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 3.290.102 dan Rp 192.072. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2018, SWA memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang belum terpakai sebesar Rp 5.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, NI dan GUN) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* yang belum terpakai sebesar Rp 488.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2018.

Lain-lain

SWA

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan dibawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kalimantan dan PT Bumi Kalimantan Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 25 Agustus 2015, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2020, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189.

SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.466. Dengan mempertimbangkan tanggal Pemberitahuan diatas, uang muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Credit facilities

As of 30 June 2018, the Company had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 3,290,102 and Rp 192,072. These facilities are available through 12 February 2021.

As of 30 June 2018, SWA had unused working capital credit facilities amounted to Rp 5,000. These facilities are available through 12 February 2021.

As of 30 June 2018, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, NI and GUN) had unused time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 488,000. This facility is available through 12 May 2018.

Others

SWA

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kalimantan and PT Bumi Kalimantan Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.

Based on the latest amendment on 25 August 2015, the agreements were amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2020, and to revise the total compensation to become Rp 254,189.

SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,466. Considering the Notification date above, the advances was presented as non-current liabilities at 30 June 2018 and 31 December 2017.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain (Lanjutan)

KPAS

Pada 30 Juni 2018, KPAS memberikan jaminan keuangan sebesar Rp 38.814 (31 Desember 2017: Rp 46.479) kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Dalam jaminan keuangan ini, KPAS berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

AA

Pada Januari 2018, PT Agro Andalan, anak perusahaan, mempunyai ikatan dengan PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera dan Fame Engineering & Construction Sdn. Bhd sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit dan pengadaan mesin-mesin pengolahan kelapa sawit ("PKS") 8, dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 92.500 dan USD 4.363.900, yang berlokasi di Desa Setawar, Sekadau – Kalimantan Barat.

Others (Continued)

KPAS

As of 30 June 2018, KPAS provides financial guarantees amounting to Rp 38,814 (31 December 2017: Rp 46,479) to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Under these financial guarantees, KPAS is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

AA

In January 2018, PT Agro Andalan, a subsidiary, has commitments with PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera and Fame Engineering & Construction Sdn. Bhd for the construction of crude palm oil processing factory and procurement of palm oil processing machine ("PKS") 8, with contract amount of Rp 92,500 and USD 4,363,900, respectively, located at Desa Setawar, Sekadau – West Kalimantan.

**37. INFORMASI KEUANGAN
KOMPARATIF**

**37. COMPARATIVE FINANCIAL
INFORMATION**

Informasi komparatif dalam laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan kembali untuk alasan-alasan berikut:

- Selama penyusunan laporan keuangan 30 Juni 2018, manajemen menemukan bahwa dalam laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 yang telah diterbitkan, beban pajak penghasilan badan kurang catat. Selain itu, ada klasifikasi yang kurang tepat atas saldo laba rugi selisih kurs, pendapatan keuangan dan biaya keuangan.

The comparative information in these consolidated financial statements has been restated for the following reasons:

- *During the preparation of the 30 June 2018 financial statements, management discovered that in the previously issued interim consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2017, corporate income tax expenses had been understated. In addition, there was a misclassification between currency exchange gain or loss, finance income and finance cost.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**37. INFORMASI KEUANGAN
KOMPARATIF (Lanjutan)**

**37. COMPARATIVE FINANCIAL
INFORMATION (Continued)**

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Seperti dijelaskan dalam Catatan 2g, pada tahun 2018 Perseroan memilih untuk mengadopsi PSAK 69 secara retrospektif dan mengubah kebijakan akuntansinya atas pengukuran produk agrikultur dari tanaman produktif. Dengan demikian, informasi komparatif pada dan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017, 30 Juni 2017 dan 1 Januari 2017 (yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016) telah disajikan kembali. ▪ Seperti dijelaskan dalam Catatan 34, pada 31 Desember 2017 keputusan dibuat untuk menghentikan operasi dari suatu lini bisnis. Dengan demikian, informasi komparatif dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 telah disajikan kembali. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ As discussed in Note 2g, in 2018 the Company elected to retrospectively adopt PSAK 69 and changed its accounting policy for measurement of agricultural produce on bearer plants. Accordingly, the comparative information as of and for the periods ended 31 December 2017, 30 June 2017 and 1 January 2017 (which was derived from the financial statements as of and for the year ended 31 December 2016) have been restated. ▪ As discussed in Note 34, as of 31 December 2017, a decision was made to discontinue the operations of a line of business. Accordingly, the comparative information in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended 30 June 2017 has been restated. |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Berikut ini mencerminkan informasi komparatif seperti yang dilaporkan sebelumnya dan setelah disajikan kembali:

The following reflects the comparative information as previously reported and as restated:

	31 Desember/ December 2017			
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Persediaan	588.340	(1.759)	586.581	<i>Inventories</i>
Aset biologis	-	251.134	251.134	<i>Biological assets</i>
ASET TIDAKLANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	69.586	440	70.026	<i>Deferred tax assets</i>
Aset biologis	-	108.807	108.807	<i>Biological assets</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	90.599	(90.599)	-	<i>Industrial timber plantations under development</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	20.707	67.336	88.043	<i>Deferred tax liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	2.389.456	200.687	2.590.143	<i>Retained earnings unappropriated</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

37. INFORMASI KEUANGAN KOMPARATIF (Lanjutan)	37. COMPARATIVE FINANCIAL INFORMATION (Continued)
---------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------

		1 Januari/ January 2017			
		Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Persediaan	675.393	(1.597)	673.796		<i>Inventories</i>
Aset biologis	-	384.305	384.305		<i>Biological assets</i>
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	97.180	399	97.579		<i>Deferred tax assets</i>
Aset biologis	-	121.889	121.889		<i>Biological assets</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	86.746	(86.746)	-		<i>Industrial timber plantations under development</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	19.797	104.862	124.659		<i>Deferred tax liabilities</i>
EKUITAS					EQUITY
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	1.847.867	313.388	2.161.255		<i>Retained earnings unappropriated</i>
		Periode berakhir 30 Juni 2017/ <i>Period ended 30 June 2017</i>			
		Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan	2.684.187	(24.343)	2.659.844		<i>Revenue</i>
Beban pokok penjualan	1.875.413	(38.462)	1.836.951		<i>Cost of revenue</i>
Rugi dari perubahan nilai wajar aset biologis	-	63.841	63.841		<i>Loss arising from changes in fair value of biological assets</i>
Pendapatan lainnya	12.243	(724)	11.519		<i>Other income</i>
Laba (rugi) dari penjualan aset tetap	287	(55)	232		<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>
Beban penjualan	125.767	(6.127)	119.640		<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	185.024	(19.107)	165.917		<i>General and administrative expenses</i>
Rugi neto selisih kurs	3.518	10.645	14.163		<i>Net currency exchange loss</i>
Pendapatan keuangan	21.927	(10.729)	11.198		<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	143.880	(21.377)	122.503		<i>Finance costs</i>
Beban pajak penghasilan	121.876	774	122.650		<i>Income tax expense</i>
Laba dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	-	37.504	37.504		<i>Profit from discontinued operation, net of tax</i>



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan atas Reviu Laporan Keuangan Interim

No.: L.18 - 5111 - 18/R

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya terlampir ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang terdiri dari suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No. 3, 'Laporan Keuangan Interim'. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas," yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu mempunyai ruang lingkup yang secara substantial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Statements

No.: L.18 - 5111 - 18/R

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Dharma Satya Nusantara Tbk.:

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and Subsidiaries (the "Group") which comprise the interim consolidated financial position as of 30 June 2018 and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard No. 3, 'Interim Financial Reporting'. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primary of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and, consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.



Kesimpulan

Berdasarkan atas revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 30 Juni 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No. 3, 'Laporan Keuangan Interim'.

Informasi Komparatif

Tanpa melakukan modifikasi atas kesimpulan kami, kami membawa perhatian ke Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian interim yang menunjukkan bahwa informasi komparatif yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2017, informasi komparatif pada tanggal 1 Januari 2017 (yang berasal dari laporan keuangan yang telah diaudit pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016), dan informasi komparatif yang tidak diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 telah disajikan kembali.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of 30 June 2018, and its financial performance and its cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard No. 3, 'Interim Financial Reporting'.

Comparative Information

Without modifying our conclusion, we draw our attention to Note 37 to the interim consolidated financial statements which indicates that the previously audited comparative information as of 31 December 2017, the comparative information as of 1 January 2017 (which was derived from the previously audited financial statements for the year ended 31 December 2016), and the unaudited comparative information for the six-month period ended 30 June 2017 has been restated.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Kartika Singodimejo, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0847

Jakarta, 30 Agustus 2018

Jakarta, 30 August 2018